

**PENERAPAN KONSEP TRICHOTOMI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X
DI SMK NEGERI 1 BOYOLALI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Nur Pragita Sari

11410017

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Pragita Sari
NIM : 11410017
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Yang menyatakan,



Nur Pragita Sari

NIM. 11410017

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Pragita Sari
NIM : 11410017
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nur Pragita Sari".

Nur Pragita Sari

NIM. 11410017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nur Pragita Sari
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Nur Pragita Sari
NIM	: 11410017
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2015
Pembimbing,

Drs. Nur Hamidi, M.A.
NIP. 19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/65/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN KONSEP TRICHOTOMI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 BOYOLALI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Pragita Sari

NIM : 11410017

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 14 April 2015

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002


Penguji II


H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 29 MAY 2015



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

”وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ
كُلُّهُ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا“

Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabnya.

(Q.S. Al-Israa: 36)¹

¹ Al-Mujib, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Asmaul Husna dan Doa*, (Bandung: PT. Al-Mizan Pustaka, 2010), hal. 285

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk
Almamatertku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali” penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA., selaku Penasehat Akademik sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dorongan, motivasi serta arahan kepada penulis.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bapak Abdul Rahman, S.Ag selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan semua pihak yang sudah turut membantu yang selalu memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ayahanda Sukimin, Ibunda Sri Wahyuningsih, Adik Diana Rofita Sari dan adik Dianita Trihapsari, mas Eka Prasetya dan keluarga yang dengan tulus tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman PAI angkatan 2011, khususnya Masitoh Ratna Juwita, Muslikhah Namrotul Isnaini, Arini Kusuma Wardani, dan Wahidatun Hidayah, keluarga besar Permata I'Bhe, teman-teman PPL-KKN angkatan 89 Kelompok 10 yang terus memberikan dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Penulis,



Nur Pragita sari
NIM. 11410017

ABSTRAK

Nur Pragita Sari. Penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolalu. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini berawal dari masalah ketika banyaknya pengangguran dan berbagai tindak kriminalitas di masyarakat karena kurangnya lapangan pekerjaan serta kurangnya landasan moral agama sehingga diperlukan suatu cara untuk mengatasi berbagai masalah perekonomian dan penyejahteraan hidup tersebut dengan usaha membekali seseorang dengan pendidikan kewirausahaan yang dapat diajarkan di sekolah sejak dini. Akan tetapi selain membekali seseorang utamanya generasi muda dengan pendidikan kewirausahaan juga harus memberikan landasan moral agama dalam pengembangan setiap kemampuannya salah satunya yakni dengan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan konsep pengembangan kemampuan manusia pada pendidikan Islam yakni konsep Trichotomi pendidikan Islam yang mengembangkan kemampuan peserta didik dari dimensi individualitas, sosialitas dan moralitas sehingga kelak anak tersebut mampu menjadi bagian dari masyarakat dengan kepribadian Islam yang luhur. Sehingga dengan pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan yang menerapkan konsep Trichotomi Pendidikan Islam diharapkan mampu membentuk pribadi peserta didik yang mampu bekerja, mengembangkan diri sesuai dengan bidang dan keahliannya yang tidak terlepas dari ranah dan jiwa Islam yang luhur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMK Negeri 1 Boyolali. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan humanis. Pendekatan ini dipilih karena mengkaji masalah dengan mempelajari pengembangan kemampuan manusia sebagai makhluk individu yang hidup di lingkungan masyarakat. Analisis data yang dilakukan dengan mereduksi datayang berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang penting, menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, dan teks naratif kemudian memberikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam di sekolah sudah dilaksanakan baik dari segi konseptual maupun operasional. 2) penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan diterapkan mulai dari penggunaan kurikulum, tahap perencanaan yakni perusumasan silabus dan RPP, serta tahap pembelajaran. 3) hasil dari penerapan tersebut yakni mampu mengembangkan kemampuan siswa baik sebagai seorang individu maupun anggota masyarakat (sosial) dengan dasar akhlak/ moral yang baik sebagai bekal ketika ia PKL ataupun ketika sudah menyelesaikan masa studinya dengan mengembangkan berbagai kompetensi yang ia miliki.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITRASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Landasan Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	47

G. Sistematika Pembahasan	56
BAB II: GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 1 BOYOLALI	58
A. Letak dan Keadaan Geografis Sekolah	58
B. Sejarah dan Proses Perkembangan SMK Negeri 1 Boyolali	59
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Boyolali	60
D. Struktur Organisasi	63
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	86
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	92
BAB III: PENERAPAN KONSEP TRICHOTOMI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 BOYOLALI.	95
A. Pengembangan dan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam secara umum di sekolah	95
B. Pelaksanaan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X	110
C. Hasil pelaksanaan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X.....	160
BAB IV: PENUTUP	179
A. Kesimpulan	179
B. Saran-saran.....	180
C. Penutup.....	181
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah

		·	
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة ditulis 'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كَتَبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
------	---------	----------------

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
-------	---------	------------------

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
--------	---------	-----------------

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kurikulum mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK kelas X	32
Tabel II	: Sasaran penilaian hasil belajar pada aspek sikap	43
Tabel III	: Sasaran penilaian hasil belajar pada aspek pengetahuan	44
Tabel IV	: Sasaran penilaian hasil belajar pada aspek keterampilan	46
Tabel V	: Sasaran penilaian aspek ketrampilan	47
Tabel VI	: Indikator pencapaian visi SMK Negeri 1 Boyolali	60
Tabel VII	: Data Guru SMK N 1 Boyolali	86
Tabel VIII	: Data karyawan SMK negeri 1 Boyolali	90
Tabel IX	: Data Siswa SMK Negeri 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur organisasi sekolah.....	63
Gambar II	: Denah SMK Negeri 1 Boyolali.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IV : Surat Rekomendasi Penelitian Gubernur Jawa Tengah
- Lampiran V : Surat Rekomendasi Bupati Boyolali
- Lampiran VI : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran VII : Sertifikat PPL 1
- Lampiran VIII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran IX : Sertifikat TOEC
- Lampiran X : Sertifikat IKLA
- Lampiran XI : Sertifikat ICT
- Lampiran XII : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran XII : Catatan Lapangan
- Lampiran XIV : Silabus Prakarya dan Kewirausahaan kelas X
- Lampiran XV : RPP Prakarya dan Kewirausahaan kelas X
- Lampiran XVI : Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang menengah
- Lampiran XVII : Contoh Penelusuran Tamatan
- Lampiran XVI : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan memang tidak akan ada habisnya. Pendidikan menjadi modal penting dalam mengarungi dan menjalani perkembangan dan kemajuan zaman terutama di era globalisasi ini. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kebudayaan, ekonomi menuntut untuk terus menambah kualitas pendidikan sehingga mampu tetap bertahan di tengah arus modernitas tersebut. Pendidikan bagaikan nyawa bagi setiap orang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan pondasi bagi bangsa agar menjadi bangsa yang mampu bersaing di kancah dunia. Artinya, dengan pendidikan yang baik kita telah mempunyai separuh nyawa ataupun kunci untuk bertahan menghadapi tantangan zaman yang semakin tinggi, tinggal bagaimana kita mengembangkan potensi yang telah dimiliki agar mampu berkembang dengan maksimal.

Pengertian pendidikan di Indonesia telah dipaparkan secara jelas dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah

“usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”²

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

John Dewey mengungkapkan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.³ Disisi lain Ki Hadjar Dewantara menjelaskan bahwa mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁴ Oleh karena itulah pendidikan menjadi sebuah tonggak penting dalam memajukan suatu bangsa bahkan kemajuan peradaban dunia.

Dari beberapa pengetahuan tersebut, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mempengaruhi, memberi bantuan atau tuntunan kepada seorang anak agar ia dapat tumbuh berkembang menjadi dewasa baik dalam arti rohani maupun jasmani dapat juga memberikan manfaat bahwa dari proses pendidikanlah berbagai nilai-nilai, norma, adat-istiadat, pengetahuan yang ada di dalam masyarakat ditanamkan, diinternalisasikan ataupun ditransformasikan dari generasi ke generasi.

Pada sisi lain, setiap orang pasti menginginkan kehidupan yang lebih baik dan layak di masa yang akan datang sehingga saat ini tidak sedikit orang yang menempuh jenjang pendidikan yang jauh lebih baik pula, seperti yang sudah diterangkan dalam Q.S. Al-Baqarah : 201,

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

³ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 69.

⁴ *Ibid.*, hal. 69.

Artinya: Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".⁵

Dari ayat tersebut sesungguhnya kebahagiaan terhadap kehidupan dunia maupun di akhirat bagi manusia sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an yang kemudian diajarkan melalui Pendidikan Agama Islam. Untuk mencapai kebahagiaan di dunia dilakukan dengan cara memperoleh kehidupan yang lebih baik di dunia melalui kualitas pendidikan yang tinggi dan lebih baik. Akan tetapi semakin tinggi angka kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik, hal tersebut saat ini tidak dibarengi dengan penyediaan yang mencukupi akan lapangan pekerjaan dari pemerintah sehingga banyak lulusan SMA ataupun SMK bahkan Sarjana yang menjadi pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan. Bagi lulusan SMK setelah lulus dari bangku sekolah sudah dipastikan sebagian besar dari mereka akan terjun dalam dunia usaha baik sebagai pekerja maupun seorang wirausaha yang sesuai dengan apa yang mereka pelajari di bangku sekolah. Akan tetapi ironisnya, banyaknya lulusan SMK tersebut masih tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang ada. Hal tersebut memunculkan persaingan yang ketat diantara mereka untuk mendapatkan pekerjaan guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

⁵ Al-Mujib, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Asmaul Husna dan Doa*, (Bandung: PT. Al-Mizan Pustaka, 2010), hal. 32.

Sementara itu mayoritas perusahaan atau pabrik sekarang banyak yang lebih menekankan sistem kontrak bagi pegawainya dengan lama kontrak mayoritas sepanjang dua tahun. Selain sistem kontrak tersebut juga ada pembatasan usia bagi pegawainya dengan batas usia maksimal 25 tahun, hak tersebut bagaikan dua sisi mata uang yang berbeda. Di satu sisi, hal tersebut mampu memberikan peluang bagi lulusan baru untuk segera bekerja menggantikan pegawai lama yang sudah habis masa kontrak, akan tetapi di sisi lain hal tersebut menjadi polemik baru bagi pegawai yang sudah habis kontrak dan belum diangkat sebagai pegawai tetap karena mereka sudah tidak mempunyai pekerjaan sedangkan untuk melamar pekerjaan di perusahaan atau pabrik lain mereka sudah melebihi batas usia maksimal, hal tersebut yang kemudian menimbulkan banyak pengangguran dan tindak kriminalitas guna memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya.

Disinilah kemudian, seseorang dituntut untuk mampu mengembangkan diri mereka agar mereka tetap mampu bertahan di tengah tuntutan hidup yang semakin tinggi dan perubahan yang terus berkembang baik dari segi manusia, teknologi, barang, jasa, uang, informasi maupun teknologi. Diperlukan suatu perubahan, terobosan atau reformasi dari sistem kultur yang ada sekarang ini dengan menggerakkan orang-orang yang mau menjadi pelaku ekonomi, yaitu sebagai *interpreneur*.⁶

⁶ Astamun, H. Moko P., *Entrepreneurship dalam perspektif kondisi bangsa Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 7.

Saat ini kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. “*Entrepreneurship are not only born but also made*”, artinya kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan lapangan, tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan. Alasannya adalah setiap orang yang memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dapat belajar menjadi wirausaha, dan berperilaku seperti wirausaha.⁷

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.⁸

Oleh karena itulah pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu pendidikan yang sangat penting diberikan kepada peserta didik karena melalui pendidikan kewirausahaan ditanamkan kemampuan kreatif dan inovatif untuk membekali peserta didik agar siap menjadi seorang wirausaha.

Antara pendidikan dan masyarakat selalu terjadi interaksi (saling mempengaruhi) atau saling mengembangkan, sehingga satu sama lain dapat mendorong perkembangan dan mengokohkan posisi, fungsi serta idealitas kehidupannya. Ia memerlukan landasan ideal dan rasional yang memberikan

⁷ Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 3.

⁸ *Ibid.*, hal. 7.

pandangan mendasar, menyeluruh dan sistematis tentang hakikat masalah pendidikan yang dihadapi.⁹

Menurut Marwah Daud Ibrahim, pendidikan yang baik dan benar adalah upaya paling strategis serta efektif untuk membantu mengoptimalkan dan mengaktualkan potensi kemanusiaan. Potensi dasar manusia merupakan sesuatu yang *given*, dan semua makhluk manusia diberi potensi dasar yang sama oleh Allah.¹⁰ Dalam berbagai referensi tentang manusia terutama referensi-referensi Islam diperoleh pemahaman bahwa manusia adalah makhluk yang mulia seperti yang dituangkan dalam Q.S. At- Tin (95): 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.¹¹

Dan Q.S. Al-Isra' (17): 70

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبُرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ
عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

⁹ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 30.

¹⁰ Baharrudin dan Moh. Makin, *pendidikan humanis: konsep, teori dan aplikasi praktis dalam dunia pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 16

¹¹ Bachtiar Surin, *Terjemah & Tafsir Al- Qur'an huruf arab & latin*, (Bandung: Fa. Sumatra, 1978), hal. 1437

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.¹²

Manusia menjadi makhluk individu sekaligus makhluk sosial (*homo-socius*) yang memiliki kemampuan untuk berfikir (*homo-sapiens*). Aristoteles menyebut manusia sebagai *zoon politicon* yakni makhluk yang mempunyai pembawaan untuk hidup bermasyarakat.¹³ Dengan demikian sebagai salah satu bagian dari pendidikan, Pendidikan Islam yang mengedepankan paradigma humanistik bermaksud membentuk insan manusia yang memiliki komitmen humaniter sejati yaitu insan manusia yang memiliki kesadaran, kebebasan, dan tanggung jawab sebagai insan manusia individual, namun tidak terangkat dari kebenaran fitrahnya bahwa dirinya hidup di tengah masyarakat. Dengan demikian, ia mempunyai tanggung jawab moral kepada lingkungannya, berupa keterpanggilannya untuk mengabdikan dirinya demi kemaslahatan masyarakatnya.¹⁴

Disinilah peran dasar Pendidikan Islam juga harus dikembangkan dalam pembelajaran kewirausahaan sebagai landasan dan pandangan dasar sehingga tujuan utama yakni menjadikan pribadi siswa yang berjiwa kewirausahaan mumpuni dengan karakter Islami yang kuat, yang mempunyai tanggung jawab moral pada dirinya dan kehidupan masyarakat mampu terealisasi dengan

¹² *Ibid.*, hal. 607

¹³ Baharrudin dan Moh. Makin, *Pendidikan humanis...*, hal. 15

¹⁴ *Ibid.*, hal. 23

baik. Salah satu produk pemikiran sebagai pandangan dasar Pendidikan Islam yakni harus berpedoman pada Trichotomi (tiga kekuatan rohaniah pokok) manusia yang berkembang dalam pusat kemanusiaan (*antropologis centra*) yakni:¹⁵

1. Individualitas, kemampuan mengembangkan diri pribadi sebagai makhluk pribadi
2. Sosialitas, kemampuan mengembangkan diri selaku anggota masyarakat
3. Moralitas, kemampuan mengembangkan diri selaku pribadi dan anggota masyarakat berdasarkan moralitas (nilai-nilai moral dan agama)

Dari ketiga konsep pandangan dasar tersebutlah Pendidikan Kewirausahaan juga harus mampu mengembangkan nilai-nilai dasar yang ada dalam Pendidikan Islam bagi peserta didik sebagai proses yang tidak menafikkan aspek-aspek kemampuan individual (*al-fadiyah*), sosialitas (*al-ijrimaiyah*), dan moralitas (*al-ahlaqiyah*) sebagai hakekat kemanusiannya sehingga mampu menjadi insan yang menjiwai tingkah laku muslim untuk memajukan peradaban bangsa. Oleh karenanya dalam penanaman dan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan sangat penting dibarengi dengan penanaman nilai-nilai Islami terutama nilai-nilai ajaran Islam yang berintikan kepada konsep Trichotomi Pendidikan Islam sehingga mampu menjadikan seseorang dengan jiwa kewirausahaan yang mumpuni dengan karakter yang Islami. Untuk itulah sebenarnya diperlukan Pendidikan Kewirausahaan yang menerapkan konsep Trichotomi Pendidikan Islam di sekolah

¹⁵ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan ...*, hal. 31.

sehingga ketika seorang peserta didik telah menyelesaikan masa studinya ia mampu bekerja, mengembangkan diri sesuai dengan bidang dan keahliannya akan tetapi tidak terlepas dari ranah dan jiwa Islam yang luhur.

Terkait dengan penjelasan di atas, penulis memilih SMK Negeri 1 Boyolali sebagai objek penelitian dikarenakan sekolah ini sudah menerapkan konsep Trichotomi Pendidikan Islam sudah sejak lama seperti yang diungkapkan oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Ibu Herning Pujiastuti berikut:

“tentang penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam sendiri sebenarnya dapat dipastikan bahwa sekolah sudah menerapkan konsep tersebut sejak mulai dari pendirian sekolah ya mbak karena itu terkait dengan pengembangan kemampuan siswa menjadi pribadi yang berkompeten baik dari segi individu, sosial maupun moralnya akan tetapi selama itu penerapan tersebut masih berupa pengembangan kemampuan yang belum disajikan secara tertulis hitam di atas putih dalam bentuk penilaian akan tetapi mulai 2 tahun yang lalu yakni ketika dimulainya pemberlakuan Kurikulum 2013 yakni mulai tahun pelajaran 2013/2014 penerapan konsep trichotomi tersebut sudah mulai ditunjukkan dalam bentuk hasil penilaian yang disajikan dalam raport jadi sudah ada bukti fisiknya”¹⁶

Selain dikarenakan SMK Negeri 1 Boyolali sudah menerapkan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam kurun waktu yang cukup lama, alasan lain penulis memilih SMK Negeri 1 Boyolali sebagai objek penelitian adalah dikarenakan pembelajarannya, khususnya pembelajaran Kewirausahaan yang juga sudah menerapkan nilai dasar Konsep Trichotomi Pendidikan Islam untuk mewujudkan tujuan sekolah kejuruan yakni untuk membekali peserta didik yang siap untuk bekerja di Dunia Usaha/ Dunia Industri (Du/Di). Hal tersebut seperti

¹⁶ Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum Ibu Dra. Herning Pujiharini pada tanggal 23 Februari 2015

yang diungkapkan oleh Ibu Titik Ekawati, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Boyolali, “Dalam mapel Prakarya dan Kewirausahaan sangat-sangat ada penerapan nilai-nilai dasar konsep trichotomi tersebut karena kewirausahaan itu bersifat umum. Penerapan itu bisa dalam penanaman materi ataupun dalam aspek penilaian. Dalam penanaman materi misalnya aspek individualitas dalam konsep Trichotomi ditanamkan nilai percaya diri, disiplin, jujur, penilaian antar teman, penilai diri sendiri. Dalam sosialitas terkait dengan sosial-masyarakat diajarkan bagaimana mencari solusi, bagaimana berkomunikasi dengan orang lain, penilaian teman sejawat, promosi terhadap masyarakat sedangkan jika terkait dengan nilai moralitas lebih terkait dengan penilaian bahwa baik dari nilai yang ditanamkan pada individu maupun sosial sudah mengacu pada moral yang sesuai dengan Pendidikan Islam. Sedangkan dalam hal penilaian konsep tersebut sudah masuk dalam penilaian ranah afektif yang dibuktikan dengan praktek sehingga tidak hanya teori akan tetapi juga ditanamkan melalui praktek kewirausahaan. ”¹⁷

Selain hasil wawancara dengan guru Mapel Prakarya dan Kewirausahaan, penerapan tersebut juga di dukung oleh keterangan dari Guru Mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti oleh Ibu Siti Aminah, S.Pd.I tentang bagaimana konsep Trichotomi diterapkan di dalam Pendidikan Agama Islam dan bagaimana integrasi antara Mapel PAI dengan Kewirausahaan. Beliau mengungkapkan, “Dalam pembelajaran PAI juga ditanamkan nilai-nilai kewirausahaan terutama

¹⁷ Hasil wawancara dengan Titik Ekawati, S.Pd pada hari Rabu tanggal 8 Oktober 2014.

untuk menilai dalam hal ranah afektif yakni ada tujuh indikator yang dinilai yaitu tanggung jawab, jujur, peduli, kerjasama, santun, percaya diri, dan disiplin yang sesuai dengan hakekat dari nilai-nilai kewirausahaan sehingga ada integrasi yang nyata antara konsep dalam Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan kewirausahaan seperti yang ada dalam konsep Trichotomi”¹⁸ Selain itu, berlanjut dari hasil pembelajaran yang saling terintegrasi dan menanamkan nilai pengembangan yang ada dalam konsep Trichotomi pada pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, kualitas serta lulusan dari SMK N 1 Boyolali juga sudah terbukti berkompeten dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dibuktikan dengan banyaknya Du/Di yang memperkerjakan alumni dari sekolah serta kepercayaan dari masyarakat untuk menyerahkan anak mereka untuk mendapatkan pendidikan di SMK N 1 Boyolali. Kemudian, penulis memilih kelas X sebagai subjek penelitian dikarenakan pada kelas X sebagai pendidikan awal di SMK sehingga nilai-nilai yang ingin ditanamkan mampu menjadi dasar siswa dan mampu menjadi karakter siswa seperti tujuan yang diinginkan.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih jauh, menganalisis dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan penerapan tersebut. Hal ini karena SMK tersebut juga telah menjadi sekolah unggulan dengan karakter dan akreditasi yang baik di dunia pendidikan maupun di dunia usaha dan dunia industri. Berangkat dari hal tersebut penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul

¹⁸ Hasil wawancara dengan Siti Aminah, S.Pd.I pada hari Rabu tanggal 8 Oktober 2014.

“Penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari keinginan peneliti untuk mengangkat tentang masalah penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan ada beberapa rumusan masalah yang ingin penulis bahas dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana strategi penerapan dan pengembangan konsep Trichotomi Pendidikan Islam di SMK Negeri 1 Boyolali?
2. Bagaimana penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK N 1 Boyolali?
3. Bagaimana hasil penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK N 1 Boyolali?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berangkat dari keinginan penulis untuk mengungkap penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, maka penulis merumuskan beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK N 1 Boyolali.
 - b. Untuk mengetahui strategi penerapan dan pengembangan konsep Trichotomi Pendidikan Islam di SMK Negeri 1 Boyolali.

- c. Untuk mengetahui hasil penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK N 1 Boyolali.

2. Manfaat penelitian

a. Bersifat Akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga Pendidikan Islam terutama dalam membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan Pendidikan Islam.
- 2) Menambah dan memperkaya keilmuan Pendidikan Kewirausahaan dalam ranah sesuai dengan konsep Pendidikan Islam

b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran kewirausahaan yang berjiwa Islami.
- 2) Memberikan wawasan para guru, khususnya guru kewirausahaan di SMK Negeri 1 Boyolali dalam mengajar Pendidikan Kewirausahaan yang tidak terlepas dari konsep Islami.
- 3) Sebagai upaya membelajarkan diri, khususnya bagi penulis sebagai calon pendidik dalam pembelajaran PAI.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yakni melacak dan menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji. Hal ini

dimaksudkan untuk menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya.¹⁹

Adapun beberapa karya yang digunakan penulis sebagai rujukan dan pembanding dalam penelitian dengan judul “Penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali” diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Mutmainah mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun 2013 yang berjudul “*Pengembangan Entrepreneurship di SMK N 1 Bantul dalam perspektif Pendidikan Islam*”. Skripsi ini membahas tentang pengembangan *Entrepreneurship* dalam perspektif Pendidikan Islam melalui metode pembelajaran ceramah dan penugasan serta bentuk pengembangan berupa *Business Center (BC)* yang menyediakan barang sehari-hari dimana dengan praktek tersebut dalam perspektif Pendidikan Islam hal tersebut tidak melanggar aturan-aturan agama dan banyak manfaat yang diperoleh yakni penanaman karakter wirausaha seperti kejujuran, tanggung jawab, menepati janji, disiplin, taat hukum, suka membantu, berkomitmen dan menghormati serta mengejar prestasi.²⁰
2. Skripsi Rohiman mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun 2004 yang berjudul “*Studi korelasi antara motivasi mengikuti program pendidikan*

¹⁹ Pedoman penulisan skripsi, (Yogyakarta: Jurusan kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga), hal. 5.

²⁰ Mutmainah, *Pengembangan Entrepreneurship di SMK N 1 Bantul dalam perspektif pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta, 2013.

kecakapan hidup (life skill) dengan jiwa entrepreneur siswa MAN Temanggung”. Skripsi ini membahas tentang hubungan program pendidikan kecakapan hidup dengan jiwa *interpreneur* dimana terdapat hubungan yang positif yang berpengaruh terhadap tumbuhnya jiwa *entrepreneur* terutama bagi siswa setelah mengikuti program kegiatan tersebut. Akan tetapi program tersebut tidak dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur* secara maksimal tanpa didukung faktor lain salah satunya yaitu motivasi siswa itu sendiri.²¹

3. Tesis Ali Mustakim, S.Pd.I berjudul “*Pendidikan Islam Humanis Religius model Abdurrahman Mas’ud*”. Tesis ini membahas tentang konsep Humanis Religius terhadap Pendidikan Islam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konsep humanisme religious menurut Abdurrahman Mas’ud adalah fungsi agama adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat, baik personal maupun kelompok. Oleh karena itu, humanisme religious merupakan keyakinan aksi. Muatan dari pendidikan humanisme religious adalah selalu mengedepankan kepedulian yang tinggi terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan bisa lebih memperhatikan aspek potensi yang dimiliki peserta didik. Alhasil, humanisme religious mampu mengembangkan manusia sebagai individu yang dapat mengukur ranah ketuhanan dan penyelesaian ranah sosial.²²

²¹ Rohiman, Studi korelasi tentang motivasi mengikuti program Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dengan jiwa *Entrepreneur* siswa MAN Temanggung, Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta, 2004.

²² Ali Mustakim, S.Pd.I, Pendidikan Islam Humanis Religius model Abdurrahman Mas’ud, Tesis, PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Judul skripsi yang dipaparkan diatas mempunyai kemiripan dengan penelitian yang penulis ajukan, tetapi penelitian-penelitian tersebut hanya menekankan pada nilai-nilai umum dan pengembangan kewirausahaan serta konsep dasar Pendidikan Islam humanistik secara konseptual, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan pada penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam sebagai dasar pendidikan pengembangan kemampuan manusia dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK N 1 Boyolali.

Penelitian yang dipaparkan diatas mengambil beberapa sumber referensi yang sama akan tetapi pengarangnya berbeda. Walaupun terdapat sumber kewirausahaan, namun semua itu tidak sama dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Perbedaannya jelas terletak pada latar belakang yang berbeda. Sedangkan posisi penulis dalam penelitian ini untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu.

E. Landasan Teori

1. Konsep Trichotomi Pendidikan Islam

Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang, dengan hasil (*resultant*) yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan. Karena sasaran

pendidikan adalah makhluk yang sedang tumbuh dan berkembang yang mengandung berbagai kemungkinan, bila salah bentuk, maka kita akan sulit memperbaikinya.²³

Tujuan pendidikan seperti yang disimpulkan oleh M. Djunaidi Dhany yang telah mengadakan suatu tinjauan analisis teoritis tentang arah sasaran tujuan pendidikan, yakni:²⁴

- 1) Pembinaan kepribadian anak didik yang sempurna:
 - a) Pendidikan harus dapat membentuk kekuatan dan kesehatan badan dan otak (pikiran) anak didik.
 - b) Sebagai individu, maka anak itu harus dapat mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.
 - c) Sebagai anggota masyarakat, maka anak itu harus dapat mempunyai tanggung jawab sebagai warga Negara yang baik nantinya.
 - d) Sebagai pekerja, maka anak itu harus bersifat efektif-produktif, dan cinta akan kerja.
- 2) Peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan rasa kepercayaan anak itu pada agama dan pada Tuhan.
- 3) Mengembangkan intelegensia anak secara efektif dan pengertian anak didik agar mereka dipersiapkan untuk kebahagiaan mereka nantinya di masa mendatang.

²³ H.M. Arifin, "*Ilmu Pendidikan*", hal. 9.

²⁴ Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 49.

Salah satu pendidikan yang turut dikembangkan dalam dunia pendidikan adalah Pendidikan Islam. Pendidikan Islam sebagai suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.²⁵ Sehingga Pendidikan Islam yang bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam harus mampu menanamkan dan membentuk sikap hidup yang menjiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dalam pengertian ini dapat dikatakan bahwa Pendidikan Islam dapat berwujud: (1) segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan / atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya; (2) segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan / atau tumbuhkembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.²⁶

Berbicara tentang Konsep Trichotomi Pendidikan Islam maka sebelumnya kita harus faham terlebih dahulu dengan makna dari konsep serta trichotomi itu sendiri secara bahasa. Secara bahasa, konsep mempunyai arti

²⁵ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan*, hal.. 8.

²⁶ Muhaiminm, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pusat Studi Agama, Politik dan Masyarakat, 2003), hal. 23-24.

umum sebagai gambaran atau buram surat, ²⁷ atau ide yang direncanakan dalam pikiran.²⁸ Konsep merupakan gambaran mental dari objek, proses atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.²⁹

Sedangkan Trichotomy dalam bahasa Inggris diartikan sebagai *division into, classification or arrangement in*, ³⁰ dalam Bahasa Indonesia istilah Trichotomy ditranslasikan dalam istilah Trikotomi yang berarti pemisahan atau pembagian atas tiga golongan (kelompok).³¹

Trikotomi dalam Pendidikan Islam sendiri merupakan sebuah produk pemikiran filsafat yang merupakan pandangan dasar yang berkembang dalam pusat kemanusiaan (*antropologis centra*) yakni:

1) Individualitas

Individualitas mempunyai makna yang berbeda dengan individualistis dan egoism. Orang yang individualistis maupun egois biasanya hanya mementingkan diri sendiri dan kurang mampu untuk mengembangkan jiwa sosial dalam masyarakat, bentuk interaksi yang ia jalani hanya sebatas hubungan manusia semata. Sedangkan individualitas merupakan kemampuan mengembangkan diri pribadi sebagai makhluk

²⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 588.

²⁸ J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 712.

²⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hal. 588.

³⁰ The New Oxford, *The New Oxford Encyclopedie Dictionary*, (Oxford: Bay Books, 1987), hlm. 1785.

³¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hal. 1211.

pribadi.³² Individualitas (kesadaran sebagai satu diri) merupakan kemampuan mengenali sifat-sifat, potensi dan cirri-ciri kepribadian, yang membedakan satu diri (individu) dengan orang lain sebagai satu diri (individu) pula. Individualitas merupakan kesadaran diri sebagai subjek berhadapan dengan orang lain sebagai subjek, sehingga mampu saling memperlakukan dengan sikap hormat menghormati kehendak masing-masing.³³

Pengembangan dimensi individualitas memungkinkan seseorang mengembangkan segenap potensi yang ada pada dirinya secara optimal, sehingga mengarah kepada aspek-aspek kehidupan yang positif. Bakat, minat, kemampuan dan berbagai kemungkinan yang termuat di dalam aspek-aspek mental fisik dan biologis manusia berkembang dalam rangka dimensi individualitas tersebut. Perkembangan dimensi ini membawa seseorang menjadi individu yang mampu tegak dan berdiri dengan kaki yang teguh, positif, produktif dan dinamis.³⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Individualitas merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengembangkan dirinya dengan maksimal sesuai dengan kehendak dirinya akan tetapi tetap menghormati dan menghargai kebebasan orang lain.

³² H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan*, hal. 31.

³³ Hadari Nawawi, *Hakekat manusia menurut Islam*, (Surabaya, Usana Offset Printing, 1993), hlm. 157.

³⁴ Baharrudin dan Moh. Makin, *Pendidikan humanis....*, hal. 58

Dari pengembangan individualitas tersebutlah dengan pendidikan harus dapat mensukseskan peserta didik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai *soft skill* yang dapat diandalkan. Lulusan tersebut setidaknya mempunyai kriteria atau ciri-ciri sebagai berikut:³⁵

- a) Memiliki keribadian yang matang, dinamis, fleksibel, kreatif, inovatif, asertif, cerdas, jujur, disiplin, dan tepat waktu
- b) Memiliki motivasi, inisiatif, dan integratif
- c) Memiliki tanggung jawab, taat aturan, dan komitmen
- d) Memiliki visi, percaya diri, dan kemauan kerja keras
- e) Memiliki kemauan kuat untuk menabung dan investasi

2) Sosialitas

Sosialitas yang dimaksud disini adalah sebuah kemampuan mengembangkan diri selaku anggota masyarakat.³⁶ Sosialitas bermakna menolak keberadaan (aksistensi) individu (satu diri), dengan membentuk kelompok individu (satu diri) yang tidak mengakui hak, kebebasan dan kehendak setiap individu (satu diri). Hak, kebebasan dan kehendak individu (satu diri) dilebur menjadi satu, yang dibina dan dipertahankan secara bersama.³⁷

Perkembangan dimensi social pada diri individu memungkinkan seseorang mampu berinteraksi, berkomunikasi, menjalin kerjasama, dan hidup bersama orang lain. Kaitan antara dimensi individualitas dan sosialitas memperlihatkan bahwa manusia adalah makhluk individu dan

³⁵ Sutrisno, *Pembaharuan dan pengembangan pendidikan islam: membentuk insane kamil yang sukses dan berkualitas*. (Yogyakarta: Fadilatama, 2011), hal. 137.

³⁶ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan*, hal. 31.

³⁷ Hadari Nawawi, *Hakekat manusia*, hal. 157.

mahluk social. Dimensi pribadi dan social saling berinteraksi sehingga masing-masing saling bertumbuh, mengisi, dan menemukan makna yang sesungguhnya.³⁸

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa soasialitas itu berbeda dengan kolektifitas yang ada di dalam masyarakat. Kolektifitas lebih pada kelompok individu yang berinteraksi di dalam kelompoknya saja sedangkan sosialitas merupakan suatu kemampuan individu untuk membaaur dengan masyarakat serta mengesampingkan berbagai sifat individualistis yang ada pada dirinya untuk dikembangkan di dalam masyarakat. Sehingga dari adanya penanaman nilai sosialitas seperti yang dimaksud diatas dalam pendidikan mampu menjadikan seseorang dengan kesalehan sosial yang tinggi. Kesalehan sosial mengandung makna seseorang yang kreatif tersebut memiliki kepedulian untuk berhubungan secara harmonis dengan lingkungan sosialnya dan sekaligus mampu ikut bertanggung jawab terhadap pengembangan masyarakatnya atau memiliki keunggulan partisipatoris yang dilandasai oleh tingginya kualitas iman dan taqwa terhadap Allah SWT.³⁹

3) Moralitas

Moralitas merupakan kemampuan mengembangkan diri selaku pribadi dan anggota masyarakat berdasarkan moralitas (nilai-nilai moral

³⁸ Baharrudin dan Moh. Makin, *Pendidikan humanis...*, hal. 58

³⁹ Muhaiminm *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pusat Studi Agama, Politik dan Masyarakat, 2003), hal. 141

dan agama). Dimensi ini mempunyai pijakan pada nilai-nilai norma normative-religius yang ada dalam Islam, yang meliputi dan mengatur bagaimana manusia melaksanakan dimensi individualitas dan sosialitasnya.⁴⁰

Prinsip moralitas yang memandang bahwa manusia adalah pribadi-pribadi yang mampu melaksanakan nilai-nilai moral agama dalam hidupnya. Tanpa nilai-nilai itu kehidupannya akan menyimpang dari fitrah Allah yang mengandung nilai Islam yang harus dijadikan dasar dari proses pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat. Jadi, dengan demikian pola dasar yang membentuk dan mewarnai sistem Pendidikan Islam adalah pemikiran konseptual yang berorientasi kepada nilai-nilai keimanan, serta nilai-nilai moral (akhlak) yang secara terpadu membentuk dan mewarnai tujuan Pendidikan Islam.⁴¹

Menunjukkan bahwa dalam tingkah lakunya dia sebagai pendukung norma yang sungguh-sungguh, selalu menepati janji yang pernah dibuat, disiplin dalam hal-hal yang telah digariskan.⁴²

Ketiga kemampuan pokok rohaniah tersebut berkembang dalam pola hubungan tiga arah yang dinamakan dengan *trilogy hubungan*, yaitu:

- a) Hubungan dengan Tuhan, sebagai makhluk ciptaan-Nya.
- b) Hubungannya dengan masyarakat, sebagai anggota masyarakat.

⁴⁰ Baharrudin dan Moh. Makin, *Pendidikan humanis...*, hal. 174

⁴¹ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan*, hal.. 39.

⁴² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan, ...*, hal. 59.

c) Hubungannya dengan alam sekitar, sebagai makhluk Allah yang harus mengelola, mengatur, memanfaatkan kekayaan alam yang terdapat di atas, di bawah, dan di dalam perut bumi ini.⁴³

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Konsep Trichotomi merupakan sebuah ide, pola ataupun pengertian tentang tiga pembagian kemampuan yang dikembangkan dalam Pendidikan Islam yakni pengembangan pada kemampuan individualitas, sosialitas dan moralitas yang sejalan secara beriringan sehingga mampu menjadikan manusia yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi, mampu berkembang dengan baik di masyarakat dan tidak terlepas dari ajaran agama Islam.

Dilihat dari keterkaitan antara pendidikan secara umum dengan konsep Pendidikan Islam yang ingin dikembangkan sesuai dengan konsep Trichotomi mempunyai persamaan atau bahkan justru pendidikan umum yang ada mengadopsi tujuan Pendidikan Islam yang ingin sama-sama mengembangkan pada tiga aspek dalam diri individu yakni aspek keilmuan pada individu, menanamkan pola tingkah laku kerohanian serta aspek ke-Tuhan-an.

⁴³ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan*, hal. 31.

2. Pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Prakarya dan kewirausahaan

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta didik yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga mampu menjadikan individu yang kompeten dibidangnya.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.⁴⁴ Dun Steinhoff dan John F. Burgess memandang kewirausahaan sebagai pengelola perusahaan kecil atau pelaksana perusahaan kecil. Menurut mereka, “*entrepreneur*” is considered to have the meaning as “*small Business owner-manager*” or “*small business operator*”.⁴⁵

Obyek studi kewirausahaan; menurut Soeparman Soemahamidjaya, kemampuan seseorang yang menjadi obyek kewirausahaan meliputi:⁴⁶

- 1) Kemampuan merumuskan tujuan hidup/ usaha
- 2) Kemampuan memotivasi diri
- 3) Kemampuan untuk berinisiatif
- 4) Kemampuan berinovasi
- 5) Kemampuan untuk membentuk modal uang atau barang modal
- 6) Kemampuan untuk mengatur waktu
- 7) Kemampuan untuk belajar dari pengalaman

⁴⁴ Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, ..., hal. 2.

⁴⁵ Mudjiarto dan Aliaras wahid, *Membangun karakter dan kepribadian kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 2.

⁴⁶ Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, ..., hal. 6.

Kewirausahaan sebagai sebuah usaha untuk mengembangkan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat dan dasar untuk mengambil peluang mempunyai beberapa karakteristik kewirausahaan, yakni:

- 1) *Commitment and Determination*
Mempunyai komitmen dan tekad yang bulat untuk mencurahkan semua perhatiannya pada usaha.
- 2) *Desire of responsibility*
Memiliki rasa tanggung jawab, baik dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan maupun tanggung jawab terhadap keberhasilan wirausaha.
- 3) *Opportunity obsession*
Selalu berambisi untuk selalu mencari peluang.
- 4) *Tolerance for risk, ambiguity & uncertainty*
Tahan terhadap resiko dan ketidakpastian.
- 5) *Self confidence*
Percaya diri. Seorang wirausaha cenderung optimis dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimiliki untuk berhasil.
- 6) *Creativity & Flexibility*
Berdaya cipta dan luwes. Merupakan kemampuan untuk menanggapi perubahan yang cepat dan fleksibel.
- 7) *Desire for immediate feedback*
Selalu memerlukan umpan balik yang segera. Seorang wirausaha selalu ingin mengetahui hasil dari apa yang dikerjakannya.
- 8) *High level of energy*
Memiliki tingkat energi yang tinggi. Wirausaha yang berhasil biasanya memiliki daya juang yang lebih tinggi dibanding rata-rata orang lainnya, sehingga lebih suka bekerja keras, walaupun dalam waktu yang relatif lama.
- 9) *Motivation of excel*
Memiliki dorongan untuk selalu unggul. Seorang wirausaha selalu ingin lebih unggul, lebih berhasil dalam mengerjakan apa yang dilakukannya dengan melebihi standar yang ada.
- 10) *Orientation to the future*
Berorientasi pada masa yang akan datang. Untuk tumbuh dan berkembang, wirausaha selalu berpandangan jauh ke masa depan yang lebih baik.
- 11) *Willingness to learn from failure*

Selalu belajar dari kegagalan. Wirausaha yang berhasil tidak pernah takut gagal dan selalu memfokuskan kemampuannya pada keberhasilan.

12) *Leadership ability*

Kemampuan dalam kepemimpinan. Wirausaha yang berhasil memiliki kemampuan untuk menggunakan pengaruh tanpa kekuatan, dan harus lebih memiliki taktik mediator dan negosiator dari pada diktator.⁴⁷

Dari karakteristik-karakteristik tersebut, maka ada beberapa nilai hakiki dari kewirausahaan yaitu:

1) Percaya diri

Sikap dan keyakinan seseorang dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya. Dengan kepercayaan diri seseorang akan mengerjakan pekerjaannya dengan sistemis, terencana, efektif dan efisien serta ditunjukkan dengan ketenangan, ketekunan, kegairahan dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan. Kepercayaan diri ini akan berpengaruh pada gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras dan kegairahan bekerja.

2) Orientasi pada tugas dan hasil

Selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan berinisiatif.

3) Keberanian mengambil resiko

Seorang wirausaha adalah orang yang menyukai tantangan untuk mencapai kesuksesan dan kegagalan dari usahanya dan berani mengambil resiko.⁴⁸

Dari penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kreatif dan inovatif serta menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti percaya diri, berorientasi

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 7-9.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 10.

pada tugas dan hasil serta berani mengambil resiko untuk membekali peserta didik membaca peluang yang ada.

b. Pandangan Islam terhadap kewirausahaan

Pertumbuhan ekonomi semakin hari semakin mengalami kemajuan. Akan tetapi disatu sisi banyak pengangguran yang juga cukup tinggi. Weber dan Mclelland memiliki persamaan asumsi, bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam agama atau budaya tertentu diyakini dapat mempengaruhi perilaku pemeluk atau masyarakatnya yang berimplikasi pada kemajuan ekonominya. Berdasarkan hasil-hasil studi empiris, menurut mereka memang mengindikasikan hal itu. Wujud dari perilakunya misalnya tampak pada aktivitas ekonomi para wirausahawan yang memiliki “etos kerja” atau “motif berprestasi” tinggi.⁴⁹

Pada hakikatnya, Islam adalah agama yang mengajarkan nilai-nilai etik, moral dan spiritual yang berfungsi sebagai pedoman hidup di segala bidang bagi para pemeluknya, tak terkecuali bidang ekonomi.⁵⁰ Etos kerja sebagai penggerak produktivitas mengandung sejumlah indikator yang menjadi ciri-cirinya. Ada 25 indikator etos kerja muslim sebagaimana dikemukakan oleh Toto Tasmara, yaitu:⁵¹

- (1) menghargai waktu, (2) memiliki moralitas yang bersih, (3) jujur, (4) memiliki komitmen, (5) kuat pendirian (*istiqomah*), (6) disiplin

⁴⁹ Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal.7.

⁵⁰ *Ibid.*, hal.9.

⁵¹ *Ibid.*, hal.10.

tinggi, (7) berani menghadapi tantangan, (8) percaya diri, (9) kreatif, (10) bertanggung jawab, (11) suka melayani, (12) memiliki harga diri, (13) memiliki jiwa kepemimpinan, (14) berorientasi ke depan, (15) hidup berhemat dan efisien, (16) memiliki jiwa *entrepreneurship*, (17) memiliki insting bertanding (*fastabiqul khairat*), (18) keinginan untuk mandiri, (19) haus terhadap ilmu, (20) memiliki semangat merantau, (21) memperhatikan kesehatan dan gizi, (22) tangguh dan pantang menyerah, (23) berorientasi pada produktivitas, (24) memperkaya jaringan silaturahmi, dan (25) memiliki *spirit of change*.

Secara normatif, ajaran Islam mendorong umatnya untuk bekerja keras. Antara lain dalam Q.S. al-Jumu'ah : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah banyak-banyak agar kamu beruntung.⁵²

Serta Q.S. al-Najm: 39

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.⁵³

⁵² Al-Mujib, *Al-Qur'an dan...*, hal. 555.

⁵³ *Ibid.*, hal. 528.

Dari ayat tersebut telah menjelaskan bahwa Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk mencari rizki Allah yang ditebarkan di muka bumi dengan usahanya sendiri dan selalu mengingat Allah dalam mencari rizki tersebut.

c. Pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan

Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas setidaknya harus mempunyai tolak ukur ataupun dilaksanakan sesuai dengan acuan yang tepat. Dalam sebuah proses pembelajaran setidaknya ada beberapa hal yang harus diperhatikan yakni kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan aspek pembelajaran seperti tujuan, materi, strategi dan metode, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

1) Kurikulum Prakarya dan Kewirausahaan

Untuk membahas lebih lanjut terkait dengan kurikulum Prakarya dan Kewirausahaan di SMK maka kita harus mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan kurikulum. Istilah kurikulum dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai susunan rencana pelajaran⁵⁴ atau perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.⁵⁵

⁵⁴ W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 639.

⁵⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 479.

Dalam UU Sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵⁶

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah selalu memberikan pembaharuan terhadap model kurikulum yang digunakan di Indonesia. Saat ini kurikulum yang sedang diterapkan yakni Kurikulum 2013 dengan tujuan mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁵⁷ pada penerapan Kurikulum 2013 peserta didik harus mampu mencapai tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang sesuai dengan tingkat kelasnya dalam artian mampu memenuhi 4 kompetensi inti dalam Kurikulum 2013 yang terdiri atas:

- a) Kompetensi inti sikap spiritual
- b) Kompetensi inti sikap sosial

⁵⁶ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003.

⁵⁷ Lampiran Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan bagian Pedoman Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

- c) Kompetensi inti sikap pengetahuan; dan
- d) Kompetensi inti sikap keterampilan ⁵⁸

Kompetensi inti tersebut bukan untuk diajarkan akan tetapi dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari mata pelajaran yang relevan yang memperhatikan kebutuhan peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan perumusan Kompetensi Dasar memperhatikan karakteristik pembelajarannya yang meliputi tiga aspek yakni produk, proses dan nilai. Aspek produk merupakan media belajar, namun sasaran dan harapan belajar prakarya juga mengembangkan aspek system melalui pengetahuan proses berkarya.⁵⁹

Sebagai rancangan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di kelas X SMK dapat dilihat dari tabel berikut: ⁶⁰

Tabel 1
Kurikulum mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMK kelas X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
2. Menghayati dan	2.1. Menunjukkan motivasi internal dan peduli

⁵⁸ *Ibid.*,-

⁵⁹ *Ibid.*,-

⁶⁰ Peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan.

<p>mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya</p> <p>2.2. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha</p> <p>2.3. Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>3.2. Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil</p> <p>3.3. Memahami proses produksi kerajinan tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber</p> <p>3.4. Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha kerajinan tekstil</p> <p>3.5. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>3.6. Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan limbah tekstil</p> <p>3.7. Menganalisis proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber</p> <p>3.8. Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah</p>	<p>4.1. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya</p>

<p>konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.2. Mendesain prosesproduksi karya kerajinan tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedurberkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.3. Membuat karya kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur</p> <p>4.4. Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha kerajinan tekstil</p> <p>4.5. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.6. Mendesain prosesproduksi karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya</p> <p>4.7. Membuat karya kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.</p> <p>4.8. Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil</p>
--	--

2) Silabus

Silabus adalah sebuah acuan dalam pembuatan RPP yang merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.⁶¹

Untuk silabus Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan dikelompokkan atas silabus pelajaran kelompok menengah A, silabus mata pelajaran umum kelompok B dan

⁶¹ Permendikbud Nomor 60 tahun 2014 pasal 10 tentang kurikulum 2013 sekolah menengah kejuruan/ madrasah aliyah kejuruan

silabus mata pelajaran peminatan kelompok C.⁶² Untuk melihat lebih jelas peraturan yang mengatur tentang silabus SMK dapat dilihat di Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tahap awal atau tahap pertama yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas adalah melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran berupa kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru yang mencakup (1) identitas sekolah/ madrasah, mata pelajaran, dan kelas/ semester; (2) alokasi waktu, (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/ alat, bahan, dan sumber belajar.⁶³ Setiap guru dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas dimana guru tersebut mengajar dan juga melakukan pengembangan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara

⁶² *Ibid.*, -

⁶³ Lampiran permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

mandiri dan/ atau berkelompok di sekolah/ madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/ madrasah. Pengembangan RPP tersebut juga dapat dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat.⁶⁴

Pengembangan serta pembaharuan RPP tersebut dilakukan sesuai dengan kondisi serta karakteristik dari sekolah dan peserta didik sehingga mampu disusun sesuai dengan karakteristik dari peserta didik dengan demikian pembelajaran dikelas mampu terselenggara secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik sehingga peserta didik mampu berpartisipasi aktif serta mampu memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas serta kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

4) Tujuan pembelajaran

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan/ tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian

⁶⁴ *Ibid.*,-

dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu akan dibawa.⁶⁵ Dalam kegiatan belajar mengajar, tujuan adalah suatu cita-cita yang dicapai dari kegiatan pembelajaran tersebut. Kegiatan belajar mengajar tidak bisa dibawa sesuka hati, kecuali untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK tujuan yang ingin dicapai yakni:⁶⁶

- a) Mengembangkan kreatifitas melalui: mencipta, merancang, memodifikasi (mengubah), dan merekonstruksi berdasarkan pendidikan teknologi dasar, kewirausahaan dan kearifan lokal, dimulai pada jenjang pendidikan SMA/ MA/ Paket C dan SMK/ MAK/ Paket C Kejuruan.
- b) Melatih kepekaan rasa peserta didik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk menjadi innovator dengan mengembangkan: rasa ingin tahu, rasa kepedulian, rasa memiliki bersama, rasa keindahan dan toleransi
- c) Membangun jiwa mandiri dan inovatif peserta didik yang berkarakter jujur, bertanggung jawab, disiplin dan peduli
- d) Menumbuhkembangkan berpikir teknologis dan estetis: cepat, tepat, cekat serta estetis, ekonomis dan praktis, dimulai pada jenjang pendidikan SMA/ MA/ SMALB/ Paket C dan SMK/ MAK/ Paket C kejuruan.
- e) Menempa keberanian untuk mengambil resiko dalam mengembangkan keterampilan dan mengimplementasikan pengetahuannya.

5) Materi pembelajaran

Materi pelajaran adalah bahan yang digunakan untuk belajar dan yang membantu untuk mencapai tujuan instruksional, dimana siswa

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (edisi revisi)*, cet. 4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 41-42.

⁶⁶ Permendikbud Nomor 60 tahun 2014 tentang kurikulum sekolah menengah kejuruan/ madrasah aliyah kejuruan

harus melakukan sesuatu terhadap sesuatu menurut jenis perilaku tertentu.⁶⁷

Kriteria pemilihan materi pelajaran yang akan dikembangkan dalam sistem instruksional dan yang mendasari penentuan strategi belajar mengajar:⁶⁸

- a) Kriteria tujuan instruksional
 - b) Materi pelajaran supaya terjabar
 - c) Relevan dengan kebutuhan siswa
 - d) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat
 - e) Materi pelajaran mengandung segi-segi etik
 - f) Materi pelajaran tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis
 - g) Materi pelajaran bersumber dari buku sumber yang baku, pribadi guru yang ahli, dan masyarakat
- 6) Strategi dan metode pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru-siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar.⁶⁹ Metode mengajar dalam pembelajaran adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan. Karena metode mengajar tersebut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran.⁷⁰

⁶⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Cet. 15 (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), hal. 330.

⁶⁸ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Cet. 3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 223-224.

⁶⁹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, cet. I (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 22.

⁷⁰ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran ...*, hal. 31.

Secara garis besar metode mengajar dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yakni:

a) Metode konvensional

Metode konvensional yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru atau sering disebut metode tradisional.⁷¹ Beberapa metode mengajar konvensional yakni metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan eksperimen, metode resitasi, metode kerja kelompok, metode sosio-drama dan bermain peran, metode karya wisata, metode *drill*, dan metode sistem regu.⁷²

b) Metode inkonvensional

Yaitu suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum seperti metode mengajar menggunakan modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, *machine program*.⁷³

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inquiri (inquiry based learning), diskoveri (discovery based learning),

⁷¹ *Ibid.*, hal. 33.

⁷² *Ibid.*, hal. 33-34.

⁷³ *Ibid.*, hal. 33.

pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).⁷⁴

(1) Pembelajaran inquiri (*inquiry based learning*)

Pembelajaran inquiri merupakan pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan melalui proses berfikir kritis dan analitis terhadap jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara pendidik dan peserta didik.⁷⁵

(2) Pembelajaran diskoveri (*discovery based learning*)

Pembelajaran diskoveri merupakan pembelajaran yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang disediakan oleh guru maupun yang dicari sendiri oleh siswa untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.⁷⁶ metode ini dapat dilakukan oleh guru misalnya dengan memberikan tugas kepada siswa untuk memperoleh bahan ajar dari sumber-sumber yang dapat diperoleh melalui internet atau melalui buku, koran, majalah, dan lain sebagainya.

⁷⁴ H.E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 143.

⁷⁵ M.Hosnan, *Pendekatan Santifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013, Cet. 2* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 341.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 200-201.

(3) Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*)

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model belajar yang sistematis yang melibatkan siswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/ penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang autentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.⁷⁷

(4) Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*)

Pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan masalah dimana siswa harus melakukan pencarian/ penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.⁷⁸

7) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar data dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.⁷⁹ E.De Corte mengartikan media pembelajaran sebagai suatu sarana nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar, yang memegang peranan dalam proses belajar-mengajar, untuk mencapai tujuan instruksional.⁸⁰

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 202-203.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 203

⁷⁹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran...*, hal. 237.

⁸⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajara...*, hal. 318-319.

Ada beberapa jenis media pendidikan yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, yakni:⁸¹

- a) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar
- b) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lain-lain.
- c) Media proyeksi seperti slide, filmstrip, film, penggunaan OHP dan lain-lain
- d) Penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan.

Dari penjabaran di atas, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu sarana yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran sebagai sarana komunikasi serta sumber belajar peserta didik untuk menerima pengetahuan serta keterampilan.

8) Evaluasi pembelajaran

Secara umum evaluasi pengajaran adalah penilaian/ penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum. ⁸² Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/ bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi

⁸¹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*,... hal. 237-238.

⁸² *Ibid.*, hal. 277.

keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.⁸³

Penerapan kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang sedang diterapkan di Indonesia, evaluasi atau penilaian hasil belajar menggunakan penilaian autentik yakni suatu bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.⁸⁴ Lingkup sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut:⁸⁵

a) Sikap (spiritual dan sosial)

Tabel 2
Sasaran penilaian hasil belajar pada aspek sikap

Tingkatan Sikap	Deskripsi
Menerima nilai	Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut
Menanggapi nilai	Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut
Menghargai nilai	Menganggap nilai tersebut baik; menyukai nilai tersebut; dan komitmen terhadap nilai tersebut
Menghayati nilai	Memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya
Mengamalkan nilai	Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter)

⁸³ Permendibud Nomor 104 tahun 2014.

⁸⁴ *Ibid.*, -

⁸⁵ *Ibid.*, -

b) Pengetahuan

Tabel 3
Sasaran penilaian hasil belajar pada aspek pengetahuan

Kemampuan Berpikir	Deskripsi
Mengingat: mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari dari guru, buku, sumber lainnya sebagaimana aslinya, tanpa melakukan perubahan	Pengetahuan hafalan: ketepatan, kecepatan, kebenaran pengetahuan yang diingat dan digunakan ketika menjawab pertanyaan tentang fakta, definisi konsep, prosedur, hukum, teori dari apa yang sudah dipelajari di kelas tanpa diubah/berubah.
Memahami: Sudah ada proses pengolahan dari bentuk aslinya tetapi arti dari kata, istilah, tulisan, grafik, tabel, gambar, foto tidak berubah.	Kemampuan mengolah pengetahuan yang dipelajari menjadi sesuatu yang baru seperti <i>menggantikan</i> suatu kata/istilah dengan kata/istilah lain yang sama maknanya; <i>menulis kembali</i> suatu kalimat/paragraf/tulisan dengan kalimat/paragraf/tulisan sendiri dengan tanpa mengubah artinya informasi aslinya; <i>mengubah bentuk komunikasi</i> dari bentuk kalimat ke bentuk grafik/tabel/visual atau sebaliknya; <i>memberi tafsir</i> suatu kalimat/paragraf/tulisan/data sesuai dengan kemampuan peserta didik; <i>memperkirakan</i> kemungkinan yang terjadi dari suatu informasi yang terkandung dalam suatu kalimat/paragraf/tulisan/data.
Menerapkan: Menggunakan informasi, konsep, prosedur, prinsip, hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/belum dipelajari	Kemampuan menggunakan pengetahuan seperti konsep massa, cahaya, suara, listrik, hukum penawaran dan permintaan, hukum Boyle, hukum Archimedes, membagi/mengali/menambah/mengurangi/menjumlah, menghitung modal dan harga, hukum persamaan kuadrat, menentukan arah kiblat, menggunakan jangka, menghitung jarak tempat di peta, menerapkan prinsip kronologi dalam menentukan waktu suatu benda/peristiwa, dan sebagainya dalam mempelajari sesuatu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
Menganalisis: Menggunakan keterampilan yang	Kemampuan mengelompokkan benda berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-cirinya, memberi nama bagi kelompok

<p>telah dipelajarinya terhadap suatu informasi yang belum diketahuinya dalam mengelompokkan informasi, menentukan keterhubungan antara satu kelompok/ informasi dengan kelompok/ informasi lainnya, antara fakta dengan konsep, antara argumentasi dengan kesimpulan, benang merah pemikiran antara satu karya dengan karya lainnya</p>	<p>tersebut, menentukan apakah satu kelompok sejajar/lebih tinggi/lebih luas dari yang lain, menentukan mana yang lebih dulu dan mana yang belakangan muncul, menentukan mana yang memberikan pengaruh dan mana yang menerima pengaruh, menemukan keterkaitan antara fakta dengan kesimpulan, menentukan konsistensi antara apa yang dikemukakan di bagian awal dengan bagian berikutnya, menemukan pikiran pokok penulis/pembicara/nara sumber, menemukan kesamaan dalam alur berpikir antara satu karya dengan karya lainnya, dan sebagainya</p>
<p>Mengevaluasi: Menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria</p>	<p>Kemampuan menilai apakah informasi yang diberikan berguna, apakah suatu informasi/benda menarik/menyenangkan bagi dirinya, adakah penyimpangan dari kriteria suatu pekerjaan/keputusan/ peraturan, memberikan pertimbangan alternatif mana yang harus dipilih berdasarkan kriteria, menilai benar/salah/bagus/jelek dan sebagainya suatu hasil kerja berdasarkan kriteria.</p>
<p>Mencipta: Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya</p>	<p>Kemampuan membuat suatu cerita/tulisan dari berbagai sumber yang dibacanya, membuat suatu benda dari bahan yang tersedia, mengembangkan fungsi baru dari suatu benda, mengembangkan berbagai bentuk kreativitas lainnya.</p>

c) Keterampilan

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada keterampilan abstrak berupa kemampuan belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Sasaran penilaian hasil belajar pada aspek keterampilan

Mengamati	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (on task) yang digunakan untuk mengamati
Menanya	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi/mencoba	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/meng-asosiasi	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomunikasikan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada keterampilan kongkret adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Sasaran penilaian aspek ketrampilan

Keterampilan kongkret	Deskripsi
Persepsi (perception)	Menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan
Kesiapan (set)	Menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu gerakan
Meniru (guided response)	Meniru gerakan secara terbimbing
Membiasakan gerakan (mechanism)	Melakukan gerakan mekanistik
Mahir (<i>complex or overt response</i>)	Melakukan gerakan kompleks dan termodifikasi
Menjadi gerakan alami (<i>adaptation</i>)	Menjadi gerakan alami yang diciptakan sendiri atas dasar gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya
Menjadi tindakan orisinal (<i>origination</i>)	Menjadi gerakan baru yang orisinal dan sukar ditiru oleh orang lain dan menjadi ciri khasnya

F. Metode Penelitian

Metodologi Penelitian adalah cara untuk melakukan penelitian, sedangkan penelitian adalah usaha yang secara sistematis mencari pemecahan terhadap problem-problem yang bagi manusia mengganggu (*plague*) dan menuntut pemikiran.⁸⁶

⁸⁶ Binti Maimunah, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 33.

1. Jenis dan sifat penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam pendidikan sangat ditentukan oleh jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan oleh seorang peneliti sehingga mampu menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya seperti menentukan metode, pembuatan instrument, pengumpulan data, pengolahan data yang sudah terkumpul sampai dengan pembuatan laporan penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan ini lebih pada penelitian lapangan atau kanchah (field research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.⁸⁷ yang termasuk dalam penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menganalisis hasil data yang dinyatakan dalam deskripsi fenomena tidak dengan angka statistik.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan humanistik. Dalam dunia pendidikan, paradigma humanistik memandang manusia (peserta didik) sebagai manusia yakni makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-fitrah tertentu yang harus ditegakkan sehingga ia

⁸⁷ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijga, 2004), hal. 21.

dapat melangsungkan, mempertahankan dan mengembangkan hidupnya.⁸⁸ pendekatan humanistik penulis gunakan karena dalam penelitian ini lebih pada proses penerapan nilai-nilai pribadi peserta didik untuk dikembangkan secara optimal sebagai makhluk individu yang hidup di lingkungan masyarakat. Implementasinya dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan konsep trichotomi pendidikan islam dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dan juga mengkaji pengamatan terhadap penerapan tersebut apakah mampu mencerminkan sebagai seorang yang berkepribadian sesuai dengan konsep tersebut atau tidak.

3. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data dapat berarti orang atau apasaja yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang akan peneliti jadikan subjek penelitian atau sumber data adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan siswa kelas X serta siswa kelas XII SMK N 1 Boyolali. Akan tetapi dikarenakan jumlah yang begitu besar maka tidak mungkin peneliti melakukan penelitian secara keseluruhan sehingga penulis melakukan pembatasan objek dengan mengambil bagian terpenting yang dapat mewakilinya yang kemudian disebut dengan sampel.

⁸⁸ Baharrudin dan Moh. Makin, *Pendidikan humanis...*, hal. 22

Metode kualitatif sampel yang terpenting adalah orang-orang yang didasarkan atas pengalaman terhadap gejala yang diteliti.⁸⁹ Pada penelitian ini penulis lebih menggunakan sampel nonprobabilitas yakni unsur-unsur tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel⁹⁰ dengan menggunakan *purposive sampling* yakni penelitian yang ditujukan langsung kepada subjek (informan) yang relevan dengan masalah penelitian.⁹¹

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat sehingga diperlukan metode pengumpulan data yang tepat untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Catherine Marshall, Grethen B. Rossman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”⁹² dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah),

⁸⁹ Nyoman Kutha ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hal. 212.

⁹⁰ *Ibid.*, hal. 213.

⁹¹ *Ibid.*, hal. 214-215.

⁹² Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.63.

sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara yang mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

a. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchanges information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat direkonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁹³

Metode wawancara yang penulis lakukan bermaksud untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam terkait dengan situasi dan fenomena yang terjadi sehingga diperoleh data yang labih mendalam dan akurat. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas X untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan penerapan konsep trichotomi pendidikan islam dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan kemudian wawancara dengan siswa kelas XII dan Wakil Kepala Sekolah untuk mendapatkan informasi tentang hasil penerapan konsep trichotomi pendidikan islam dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan.

⁹³ *Ibid.*, hal. 72.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”. Adapun observasi ilmiah adalah “perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.”⁹⁴

Metode observasi banyak dilakukan oleh penulis kaitannya dalam pengumpulan data terkait dengan aktivitas penerapan konsep Trichotomi secara umum di sekolah serta dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di kelas X. Pengamatan tersebut bertujuan untuk mendapatkan data terkait dengan kondisi pelaksanaan integrasi penerapan konsep dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di kelas.

Cara tersebut secara psikis dapat mengetahui lebih lanjut tentang keadaan yang sebenarnya di lapangan. Observasi tersebut sangat penting bagi peneliti untuk memperoleh data yang akurat karena penelitian lapangan tanpa observasi menyebabkan data yang diperoleh kurang valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

c. Metode Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa

⁹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 37-38.

kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁹⁵

Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumenter seperti: struktur organisasi sekolah, data siswa, data guru, data karyawan, profil sekolah, data prestasi sekolah dan data-data yang terkait dengan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yakni administrasi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan (pengembangan silabus dan RPP) serta dokumen pembelajaran lainnya.

5. Metode Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif dianalisis melalui membaca dan mereview data (catatan observasi, transkrip wawancara) untuk mendeteksi tema-tema dari pola-pola yang muncul.⁹⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi,

⁹⁵ Sugiyono, *Memahami penelitian...*, hal .83.

⁹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian...*, hlm.17.

sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁹⁷ Dalam analisis data meliputi tiga aktivitas, yakni:

a. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹⁸ dalam penelitian ini, penulis melakukan reduksi data untuk memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang tidak berpola.

b. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁹⁹ dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan bagan, table, dan teks yang bersifat naratif.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet. 17, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 337

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 338

⁹⁹ *Ibid.*, hal. 341

c. Conclusion Drawing/ verification

Setelah data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada taha awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁰⁰

6. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁰¹ Jenis teknik triangulasi yang digunakan antara lain triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah guru, siswa, wakil kepala sekolah. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda yakni dengan wawancara, observasi dan

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 345

¹⁰¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330.

dokumentasi. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data yang penulis lakukan pada berbagai kesempatan baik pagi, siang dan sore hari.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi tentang uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai dengan penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan dimana tiap-tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I pada skripsi ini berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum tentang SMK negeri 1 Boyolali. Pembahasan pada bagian ini lebih difokuskan pada profil sekolah, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi serta tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana dan terakhir kurikulum yang digunakan. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas tentang pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas tentang gambaran umum sekolah, pada Bab III berisi tentang pemaparan data serta analisis kritis terkait dengan pelaksanaan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali. Pada bagian ini uraian difokuskan pada metode pengajaran dalam menyampaikan materi dan pembelajarn Prakarya dan Kewirausahaan yang mengajarkan tentang nilai-nilai konsep trichotomi pendidikan agama Islam, wawancara terhadap pihak-pihak terkait serta analisis terhadap penerapan konsep trichotomi tersebut.

Adapun pada bagian akhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran serta kata penutup.

Akhirnya pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah penulis lakukan tentang penerapan konsep trichotomi pendidikan islam dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan serta pengembangan berbagai kemampuan sesuai dengan konsep Trichotomi Pendidikan Islam di sekolah dilakukan melalui dua tataran yakni dalam tataran konseptual serta tataran operasional. Dari tataran konseptual penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam di sekolah dapat dilihat dari rumusan visi, misi dan tujuan sekolah sedangkan dari tataran operasionalnya dapat dilakukan dari kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan tata tertib sekolah, budaya sekolah serta dalam pembelajaran di kelas.
2. Pelaksanaan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali dilaksanakan mulai dari kegiatan perencanaan hingga evaluasi. Dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan konsep Trichotomi Pendidikan Islam pada penyusunan silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilihat dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup serta dari evaluasi pembelajaran yang meliputi penilaian sikap sebagai bentuk

kegiatan sehari-hari dengan indikator penilaian meliputi nilai kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab serta sopan santun, penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dan tes lisan serta penilaian keterampilan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran utamanya pada proses membuat dan juga pada saat penugasan di luar kelas. Semua proses penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan tersebut dapat dilihat dari tindak lanjut yang meliputi tujuan, materi, metode serta model evaluasi dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

3. Hasil pelaksanaan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X menunjukkan ketercapaian kemampuan peserta didik yang mampu menjadi pribadi yang unggul dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ingin dicapai, kesiapan peserta didik ketika melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan), kepercayaan masyarakat atau Du/Di untuk memperkerjakan peserta didik serta mampu membangun bangsa dan mengurangi tingkat pengangguran hingga kriminalitas

B. Saran-saran

Setelah melihat kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali, diantaranya yakni:

1. Bagi sekolah, hendaknya memberikan kebijakan-kebijakan baru dalam mengembangkan konsep kewirausahaan sehingga mampu memberikan suasana yang lebih menantang bagi siswa dalam mengembangk setiap kemampuan mereka baik dari segi individualitas, sosialitas maupun moralitas mereka.
2. Bagi guru, hendaknya guru lebih berani dalam mengembangkan RPP baik dari segi kompetensi, metode dan evaluasi tarutama dalam penggunaan metode hendaknya guru lebih memperbanyak strategi dan metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, hendaknya belajar dengan rajin dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara maksimal lagi karena pada masanya kelak akan menjadi generasi penerus bangsa yang akan mengubah bangsa menjadi lebih maju. Sekiranya lebih memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru, tidak ramai dan mengobrol sendiri sehingga kegiatan pembelajaran mampu berjalan dengan baik

C. Penutup

*Alhamdulillahirabbil'alam*in, rasa syukur yang luar biasa penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat petunjuk, hikmah, rahmat serta pertolongannya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan serta jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itulah, masukan saran dan kritik yang membangun sangat dinanti guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga karya penulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridho Allah SWT. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Al-Mujib, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Asmaul Husna dan Doa*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010.
- Arifin, H.M, *Ilmu Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Astamun, H. Moko P, *Enterpreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Badudu, J.S & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar harapan, 1994.
- Baharudin dan Moh Makin, *Pendidikan Humanis: Konsep, Teori dan Aplikasi Praktis dalam dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2011.
- Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Dibba, Eva Farrah, *Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pramuka di Madrasah Aliyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (edisi revisi) cet.4*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi) cet. 2*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hosnan, M., *Pendekatan Santifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013, Cet. 2*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran, Cet. 3*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Maimunah, Binti, *Perbandiangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mudjiarto & Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pusat Studi Agama Politik dan Masyarakat, 2003.
- Mulyasa, H.E., *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mustakim, Ali, Pendidikan Islam Humanis Religious model Abdurrahman Mas'ud, *Thesis*, PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Mutmainah, Pengembangan *Enterpreneurship* di SMK N 1 Bantul dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Nawawi, Hadari, *Hakekat Manusia Menurut Islam*, Surabaya: Usman Offset Printing, 1993.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Oxford, The new, *The New Oxford Encyclopedie Dictionary*, Oxford: Bay Books, 1987.
- Permendikbud Nomor 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Permendikbud Nomor 60 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan
- Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah
- Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah

- Poerwadarmita, W.J.S, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010.
- Rohiman, Studi Korelasi tentang motivasi mengikuti program Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dengan jiwa Enterpreneur siswa MAN Temanggung, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Sarjojo, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet. 17, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Surin, Bachtiar, *Terjemah & Tafsir Al-Qur'an huruf arab & latin*, Bandung: Fa. Sumatra, 1978.
- Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam: membentuk insan kamil yang sukses dan berkualitas*, Yogyakarta: Fadilatama, 2011.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Usman, M.Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Cet. 1, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Cet. 15, Yogyakarta: Media Abadi, 2012.
- Yunus, Muh., *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, Malang: UIN- Malang Press, 2008.
- Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- _____, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, ___.

LAMPIRAN



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis SMK Negeri 1 Boyolali
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa
6. Sarana dan Prasarana
7. Kurikulum, silabus dan RPP

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis SMK Negeri 1 Boyolali
2. Sarana dan Prasaran Sekolah
3. Proses pembelajaran di kelas dan luar kelas

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah perkembangan SMK Negeri 1 Boyolali?
 - b. Bagaimana langkah-langkah sekolah dalam mewujudkan visi dan misi SMK Negeri 1 Boyolali?
 - c. Kurikulum apa yang digunakan SMK Negeri 1 Boyolali?
 - d. Apakah di SMK Negeri 1 Boyolali sudah menerapkan konsep trichotomi dalam pembelajaran sekolah?

- e. Apakah proses penerapan konsep trichotomi dalam pembelajaran sudah ada? Kalau ada mata pelajaran apa saja? khusus dengan Prakarya dan kewirausahaan, apakah sudah ada?
 - f. Apa strategi dan usaha sekolah dalam menerapkan nilai trichotomi tersebut dalam pembelajaran? Bagaimana pelaksanaanya?
 - g. Apakah nilai-nilai konsep trichotomi juga diwujudkan dalam bentuk penciptaan suasana lingkungan sekolah di SMK Negeri 1 Boyolali?
2. Wawancara dengan Guru Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X
- a. Apakah ibu sudah menerapkan nilai-nilai konsep trichotomi dalam pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan di kelas?
 - b. Apa saja nilai-nilai yang diterapkan?
 - c. Bagaimana persiapan ibu sebelum memulai pembelajaran?
 - d. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan terkait dengan penanaman nilai-nilai trichotomi kepada siswa?
 - e. Bagaimana menerapkan nilai-nilai trichotomi tersebut di luar kelas?
 - f. Bagaimana upaya ibu dalam mengembangkan kemampuan siswa yang berbeda-beda?
 - g. Bagaimana upaya ibu dalam mengembangkan masing-masing kemampuan dalam konsep trichotomi kepada siswa?
 - h. Bagaimana proses pembelajaran di kelas?
 - i. Bagaimana upaya ibu untuk menciptakan suasana kelas yang mampu mengembangkan potensi diri siswa??

- j. Bagaimana upaya ibu untuk menciptakan suasana kelas yang mampu mengembangkan nilai sosial kepada siswa?
 - k. Bagaimana upaya ibu untuk menciptakan suasana kelas yang mampu mengembangkan nilai moral kepada siswa?
 - l. Pembiasaan-pembiasaan apa saja yang dilakukan terkait dengan penanaman nilai-nilai trichotomi kepada siswa?
 - m. Apa saja evaluasi pembelajaran yang digunakan terkait dengan nilai-nilai trichotomi?
 - n. Adakah hambatan dalam menerapkan nilai-nilai konsep trichotomi kepada siswa?
3. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Hubin/ humas
- a. Bagaimana hasil penerapan nilai-nilai trichotomi di sekolah?
 - b. Bagaimana hasil output siswa SMK negeri 1 Boyolali setiap tahunnya?
 - c. Apakah ada pernyataan positif dari DU/DI terkait dengan kemampuan Alumni SMK Negeri 1 Boyolali?
4. Wawancara dengan siswa kelas XI
- a. Apakah nilai-nilai trichotomi yang dikembangkan dalam pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan tersebut bermanfaat dalam Praktek Kerja Lapangan yang akan/ sudah adik lakukan?
 - b. Adakah perubahan dalam diri adik setelah metewati pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di kelas X dengan menerapkan nilai-nilai dalam konsep Trichotomi?
5. Wawancara dengan siswa kelas XII

- a. Apakah nilai-nilai trichotomi yang dikembangkan dalam pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan tersebut bermanfaat dalam Praktek Kerja Lapangan yang sudah adik lakukan?
- b. Adakah perubahan dalam diri adik setelah metewati pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di kelas X dengan menerapkan nilai-nilai dalam konsep Trichotomi?
- c. Apa manfaat yang adik dapatkan dari pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di kelas X dengan menerapkan nilai-nilai dalam konsep Trichotomi?



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: -

Hari/tanggal : Jum'at, 7 November 2014

Jam : 08:00-selesai

Lokasi : Ruang Tata usaha

Sumber Data : Pegawai Tata Usaha

Deskripsi data:

Hari ini penulis menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga serta dari Kesbangpol Boyolali untuk melakukan penelitian di SMK negeri 1 Boyolali.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis melakukan langkah awal untuk memulai penelitian di MK negeri 1 Boyolali.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: wawancara, observasi dan dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 10 November 2014

Jam : 10:00-12:30

Lokasi : Ruang Guru dan Lingkungan SMK Negeri 1 Boyolali

Sumber Data : WaKa Kurikulum, Guru Prakarya dan kewirausahaan dan Sekolah

Deskripsi data:

Pukul 10:00 menemui Ibu Herning Pujiharini selaku WaKa Kurikulum terkait dengan konfirmasi izin penelitian, kemudian dari Waka Kurikulum dikenalkan dengan Ibu Titik Ekawati selaku Guru Prakarya dan Kewirausahaan untuk mengkonfirmasi jadwal pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X pada masing-masing kelas. Dari pertanyaan yang diberikan kepada Ibu Titik Ekawati dan Ibu Reni , penulis memperoleh jadwal pembelajaran untuk kemudian penulis gunakan sebagai sample dalam penelitian.

Setelah selesai memperoleh jadwal pembelajaran, penulis melakukan pengamatan terkait dengan biografi SMK Negeri 1 Boyolali dan memperoleh berbagai data terkait dengan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis mampu memperoleh data sample random sehingga penulis mampu memutuskan waktu dari penelitian serta memperoleh data untuk Bab II.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 12 November 2014

Jam : 07:00-selesai

Lokasi : Ruang kelas pembelajaran di kelas X AP1, Ruang kelas X AP2,

Sumber Data : Guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan siswa X AP1, siswa kelas X AP2

Deskripsi data:

Pada hari ini penulis mengikuti pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan di kelas X AP1 untuk mendapatkan berbagai data yang penulis inginkan untuk penyusunan skripsi. Dalam kesempatan kali ini penulis memperhatikan Guru ketika memberikan materi tentang cara membuat sebagai salah satu hasil budaya Indonesia. Dari pembelajaran tersebut penulis mencari bagaimana cara guru dalam menerapkan nilai-nilai konsep Trichotomi dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan melalui kegiatan observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada pukul 13:00 penulis mendapatkan kesempatan kembali untuk melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas X AP 2. Pada kegiatan observasi di kelas X AP 2 penulis melakukan observasi terhadap penyampaian materi tentang “Kerajinan Batik”. Pada pembelajaran tersebut penulis melakukan pengamatan tentang bagaimana nilai-nilai konsep Trichotomi Pendidikan Islam diterapkan dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan melalui penyampaian materi yang dilakukan oleh guru.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis mendapatkan data tentang bagaimana proses penerapan nilai-nilai konsep trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan baik tersirat maupun tersurat.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: observasi dan dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at, 21 November 2014

Jam : 07:00-selesai

Lokasi : Lingkungan SMK Negeri 1 Boyolali

Sumber Data : siswa X AK 3, Guru Prakarya dan Kewirausahaan, kegiatan pelaksanaan tata tertib dan ekstra pramuka

Deskripsi data:

Pada pukul 07:00 penulis mengikuti pembelajaran di kelas X AK 3 dengan materi praktek membuat batik jumpitan. Melalui pembelajaran ini penulis melakukan observasi terhadap penerapan nilai konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam praktek pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Penulis juga melakukan beberapa dokumentasi terkait dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Setelah proses pembelajaran berlangsung, penulis juga meminta data kurikulum, silabus serta RPP yang digunakan oleh Guru sebagai panduan dan rencana pembelajaran.

Selain itu, penulis juga melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pramuka untuk melihat pelaksanaan penerapan konsep trichotomi Pendidikan Islam dari kegiatan ekstrakurikuler.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis mendapatkan data tentang penerapan nilai konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam praktek pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan serta dokumentasi kurikulum, silabus dan RPP yang digunakan guru serta penerapan dalam kegiatan ekstra kurikuler pramuka.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Observasi, wawancara dan dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at, 16 Januari 2015

Jam : 07:00-11:00

Lokasi : Ruang Praktek kewirausahaan SMK Negeri 1 Boyolali dan Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Guru Prakarya dan Kewirausahaan, siswa kelas X BR1 dan X MM2, Karyawan Tata Usaha

Deskripsi data:

Pada pukul 06:50 penulis sudah sampai di SMK Negeri 1 Boyolali dan menunggu proses pembelajaran dimulai. Pada kesempatan kali ini penulis mendapatkan kesempatan untuk meneliti proses pembelajaran 2 kelas yakni kelas X BR1 dan X MM 2. Pada kesempatan kali ini penulis meneliti tentang penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam praktek membuat dalam mapel Prakarya dan Kewirausahaan. Selain observasi penulis juga melakukan beberapa wawancara dengan Guru untuk mendapatkan data tentang bagaimana penerapan konsep Trichotomi dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Pada kesempatan yang lain penulis juga melakukan wawancara dengan Pegawai tata Usaha untuk memperoleh data tentang Biografi SMK Negeri 1 Boyolali.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis mampu memperoleh data tentang penerapan nilai-nilai konsep Trichotomi yang ditanamkan melalui praktek membuat yakni berupa kerja sama, sabar, dan kreativitas siswa. Selain itu penulis juga mendapatkan bagaimana penerapan konsep trichotomi secara tidak langsung ditanamkan dalam diri siswa. Penulis juga mendapatkan beberapa data tentang biografi sekolah seperti letak geografis sekolah, struktur organisasi dan keadaan siswa

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: wawancara, observasi dan dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 19 Januari 2015

Jam : 07:00-14:00

Lokasi : Ruang Praktek, Ruang perpustakaan, Ruang TU, Ruang Kepala Sekolah, Lingkungan SMK Negeri 1 Boyolali

Sumber Data : Guru Prakarya dan Kewirausahaan, Kepala Tata Usaha, Kepala Sekolah, Koordinator Perpustakaan, Siswa kelas X dan siswa kelas XII

Deskripsi data:

Pada kesempatan kali ini penulis melakukan penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan meliputi pembelajaran di kelas X MM1, wawancara dengan Kepala Tata Usaha terkait dengan biografi sekolah, Koordinator perpustakaan terkait dengan fungsi dan tugasnya, wawancara dengan Guru Prakarya dan kewirausahaan serta 2 siswa kelas X terkait dengan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam pembejaran Prakarya dan kewirausahaan, wawancara dengan 2 siswa kelas XII MM2 terkait dengan hasil penerapan nilai-nilai Konsep Trichotomi dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang mereka dapatkan ketika kelas X. selain itu penulis juga melakukan observasi terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah terkait dengan keterlambatan siswa.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis mampu memperoleh data tentang biografi sekolah, pelaksanaan tata tertib, penerapan konsep Trichotomi dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan baik proses yang dilakukan maupun hasil yang sudah dirasakan oleh siswa.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: wawancara dan dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 21 januari 2015

Jam : 09:15-selesai

Lokasi : Ruang Waka Hubin, Ruang QMR, Ruang Guru

Sumber Data : WKS Kurikulu,. WKS Kesiswaan, WKS Hubin/ humas, WKS Sarana dan Prasarana

Deskripsi data:

Pada pukul 09:19 penulis sampai di SMK Negeri 1 Boyolali dan menunggu kehadiran pihak yang bersangkutan. Pada pukul 09:32 penulis melakukan wawancara dengan WKS Hubin terkait dengan fungsi dan tugas WKS Hubin serta beberapa pertanyaan terkait dengan hasil output siswa serta kepuasan pelanggan terhadap kemampuan siswa SMK Negeri 1 Boyolali, selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan WKS kurikulum terkait dengan fungsi dan tugas dari WKS Kurikulum serta penerapan konsep trichotomi Pendidikan Islam dalam pembelajaran kewirausahaan, penulis juga melakukan wawancara dengan WKS Kesiswaan terkait dengan fungsi dan tugas dari WKS Kesiswaan serta penerapan konsep trichotomi Pendidikan Islam secara umum di sekolah dan yang terakhir penulis melakukan wawancara dengan WKS Sarana dan Prasarana terkait dengan fungsi dan tugas dari WKS Sarana dan Prasarana serta keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Boyolali, penulis juga melakukan dokumentasi terhadap sarana dan prasarana sekolah.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis mendapatkan data tentang fungsi dan tugas masing-masing WKS serta beberapa data yang penulis cari

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: wawancara dan dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 23 Februari 2015
Jam : 12:30-selesai
Lokasi : Ruang Waka Kurikulum, Ruang Tata Usaha
Sumber Data : WKS Kurikulum, Kepala Tata Usaha

Deskripsi data:

Kurang lebih pada pukul 12,30 penulis sampai di SMK Negeri 1 Boyolali dan langsung menuju ke Ruang Tata Usaha. Di ruang TU, penulis mengkonfirmasi maksud dan tujuan penulis kemudian penulis menemui Kepala Tata Usaha dan menanyakan tentang kekurangan data penelitian penulis. Penulis dijelaskan tentang sejarah SK perubahan SMK dan status pegawai tata

usaha dan kemudian melakukan observasi terhadap bagan sejarah SMK Negeri 1 Boyolali. Setelah mendapatkan kekurangan data yang penulis butuhkan, kemudian penulis pergi menuju Ruang Waka Kurikulum dan melakukan wawancara terkait dengan waktu penerapan konsep Trichotomi Pendidikan islam di sekolah serta keadaan guru terbaru.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis mendapatkan data tentang SK perubahan SMK, data guru dan data pegawai tata usaha serta lama penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam di sekolah sebagai pelengkap terhadap kekeurangan data penelitian.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: wawancara dan dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2015
Jam : 09:00-selesai
Lokasi : Ruang Tata Usaha, Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Kepala Tata Usaha, Kepala Sekolah

Deskripsi data:

Di ruang TU, penulis mengkonfirmasi maksud dan tujuan penulis kemudian penulis menemui Kepala Tata Usaha dan menanyakan tentang kekurangan data penelitian penulis. Dari kepala Tata Usaha penulis mendapatkan data tentang profil Guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Boyolali. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah terkait dengan penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam secara umum di sekolah.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis mendapatkan data tentang data guru dan karyawan SMK Negeri 1 Boyolali serta penerapan konsep Trichotomi Pendidikan Islam secara umum di sekolah sebagai pelengkap terhadap kekeurangan data penelitian.

3. SILABUS MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN

SILABUS MATA PELAJARAN PRAKARYA (KERAJINAN)

Satuan Pendidikan : SMA/SMK

Kelas : X Kerajinan

Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai	<p>Keterangan: Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI-1 dan KI-2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI-3 dan KI-4</p>				

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
anugerah Tuhan					
<p>2.1 Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya.</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah</p>					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha.</p> <p>2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk</p>					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
membangun semangat usaha.					
<p>3.1 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p> <p>4.1 Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan berdasarkan konsep berkarya</p>	<p>Produk kerajinan tekstil dan pengemasannya, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian desain produk dalam kerajinan tekstil dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, makrame, tenun, tapestry, dll) 2. Aneka karya kerajinan tekstil 3. Fungsi karya kerajinan tekstil 4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan tekstil 5. Motif ragam hias pada kerajinan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan tekstil, jenis bahan dasar, alat, teknik, prosedur pembuatan karya, dan penyajian/pengemasan produk kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aneka jenis bahan tekstil yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan tekstil 2. Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan tekstil 3. Aspek yang dinilai: <ul style="list-style-type: none"> a. Apresiasi kemampuan mengidentifikasi jenis kerajinan tekstil di wilayah setempat dan langkah-langkah pembuatannya, menunjukkan standar produk kerajinan tekstil. b. Keruntutan berpikir kemampuan melaksanakan kerja berdasarkan standar kerja untuk memperoleh produk unggul c. Pilihan kata 	4 jam pelajaran	<p>Contoh karya kerajinan tekstil dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, makrame, tenun, tapestry, dll).</p> <p>Aneka bahan untuk kerajinan tekstil.</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan desain produksi dan pengemasan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.	tekstil 6. Teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) 7. Pengemasan karya kerajinan tekstil 8. Desain dan pengemasan produk tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan tekstil dan usaha kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat, teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan tekstil serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian 	dalam mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk dan pengemasan kerajinan tekstil. d. Penyusunan laporan hasil kerja yang sesuai dengan prinsip yang telah disepakati sebelumnya. e. Perilaku mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketekunan menyimak masalah dari kajian literatur/media tentang: Pengetahuan, pengertian, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat Mengevaluasi/menguji hasil karya kerajinan tekstil 		karya kerajinan tekstil dengan pendekatan budaya setempat.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>literatur tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekonstruksi model karya kerajinan tekstil dan mengidentifikasi bahan yang digunakannya untuk melatih rasa ingin tahu, ketelitian, dan rasa syukur terhadap anugerah kepandaian dari Tuhan yang diberikan oleh pengrajin • Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan sebagai karya dan menampilkan semua hasil temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru). • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis 	<p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerincian menyusun laporan dan hasil rekonstruksi kerja kerajinan tekstil berdasarkan prinsip kerja. 2. Ketepatan pengetahuan kerja terhadap teori dan keselamatan kerja 3. Pilihan kata Mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk kerajinan tekstil 4. Keativitas bentuk laporan Kemampuan membuat bentuk laporan yang menarik 5. Perilaku mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya kerajinan tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapian dan kebersihan lingkungannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya 	<ol style="list-style-type: none"> Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan tekstil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tekstil yang dibuatnya Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> Ide gagasan Kreativitas Kesesuaian materi, teknik dan prosedur Produk jadinya 35% <ul style="list-style-type: none"> Uji karya Kemasan Kreativitas bentuk laporan Presentasi Sikap 15% 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerajinan tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Disiplin Tanggung jawab 		
3.3 Memahami proses produksi kerajinan tekstil di wilayah setempat	Mendesain proses produksi kerajinan tekstil meliputi : 1. Pengertian produksi dan proses produksi	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian produksi dan proses 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aneka jenis sumber daya kerajinan tekstil yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan tekstil Pengetahuan proses 	4 jam pelajaran	Gambar atau film sumber daya kerajinan tekstil dan proses produksi karya kerajinan tekstil

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melalui pengamatan dari berbagai sumber.</p> <p>4.2 Mendesain proses produksi karya kerajinan tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p>	<p>2. Proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil.</p> <p>3. Proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)</p> <p>4. Langkah keselamatan kerja</p>	<p>produksi, pengetahuan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Menggali informasi yang berkaitan dengan proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan sumber 	<p>produksi kerajinan tekstil</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. Apresiasi kemampuan mengidentifikasi proses produksi kerajinan tekstil di wilayah setempat dan langkah-langkah pembuatannya, menunjukkan standar produk kerajinan tekstil.</p> <p>b. Keruntutan berpikir kemampuan melaksanakan kerja berdasarkan standar kerja untuk memperoleh produk unggul</p> <p>c. Pilihan kata dalam mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk dan pengemasan kerajinan tekstil.</p> <p>d. Penyusunan laporan hasil kerja yang sesuai dengan prinsip yang telah disepakati sebelumnya.</p> <p>e. Perilaku mempunyai sikap jujur</p>		<p>dengan berbagai teknik berkarya.</p> <p>Aneka bahan untuk kerajinan tekstil.</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan proses produksi pembuatan karya kerajinan tekstil dengan pendekatan budaya setempat.</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>daya dan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p>Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan sumber 	<p>yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuansumber daya kerajinan tekstil dan proses produksi kerajinan tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> Kerincian Ketepatan pengetahuan Pilihan kata Keativitas bentuk laporan Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tesktil Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan tekstil dengan cara/teknik 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>daya dan proses produksi yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan gagasan proses produksi berkarya dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya (cara/teknik) dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya dengan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. 	<p>dan prosedur yang tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tekstil yang dibuatnya Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> Ide gagasan Kreativitas Kesesuaian materi, teknik dan prosedur Produk jadinya 35% <ul style="list-style-type: none"> Uji karya Kemasan Kreativitas bentuk laporan Presentasi Sikap 15% <ul style="list-style-type: none"> Mandiri Disiplin Tanggung jawab 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan proses produksi berkarya untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya (cara/teknik) untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. 			
<p>3.2 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi</p> <p>4.3 Membuat karya kerajinan</p>	<p>Sumber daya usaha kerajinan tekstil, meliputi :</p> <p>1. Pengelolaan sumber daya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni <i>Man</i> (manusia), <i>Money</i> (uang), <i>Material</i> (bahan), <i>Machine</i> (peralatan), <i>Method</i> (cara</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan tekstil, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aneka jenis bahan tekstil yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan tekstil Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan tekstil Aspek yang dinilai: 	<p>4 jam pelajaran</p>	<p>Contoh karya kerajinan tekstil dengan berbagai teknik (ikat celup, batik, sulam, dll).</p> <p>Aneka bahan untuk kerajinan tekstil.</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.</p>	<p>kerja) dan <i>Market</i> (pasar).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha kerajinan tesktil 3. Praktek pembuatan kerjainan tekstil dengan berbagai teknik menghias permukaan kain (ikat celup, batik, sulam, dll) 4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan tekstil 5. Standar produk dan proses kerja kerajinan tekstil 6. Penerapan keselamatan kerja 	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan tekstil dan usaha kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat , teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan tekstil, keberhasilan dan kegagalan wirausaha, dan langkah keselamatan kerja pada pembuatan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan d. Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan tekstilyang ada di lingkungan wilayah setempat 2. Mengevaluasi/menguji hasil karya kerajinan tekstil 3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Keativitas bentuk laporan e. Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil 2. Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan tesktil dengan cara/teknik 		<p>relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan sumber daya produksi karya kerajinan tekstil dengan pendekatan budaya setempat.</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencatat dan menyusun standar produk dan standar proses kerja kerajinan tekstil <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. Mengamati dan merekonstruksi model karya kerajinan tekstil dan mengidentifikasi bahan yang digunakannya untuk melatih rasa ingin tahu, 	<p>dan prosedur yang tepat</p> <p>3. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tekstil yang dibuatnya</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> Ide gagasan Kreativitas Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> Uji karya Kemasan Kreativitas bentuk laporan Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> Mandiri Disiplin Tanggung jawab 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ketelitian, dan rasa syukur terhadap anugerah kepandaian dari Tuhan yang diberikan oleh pengrajin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan ekperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan sebagai karya dan menampilkan semua hasil temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru). • Membuat karya kerajinan tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan keselamatan kerja, kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Merekonstruksi kinerja 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerajinan tekstil berdasarkan standar kerja dan standar hasil.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun bahan presentasi hasil kerajinan dan langkah kerja sesuai dengan standar proses dan fasilitas penunjang budidaya tanaman hias. 			
<p>3.4 Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha kerajinan tekstil.</p> <p>4.4 Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha kerajinan tekstil.</p>	<p>Konsep kewirausahaan, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dasar-dasar kewirausahaan bidang kerajinan tekstil Stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi. Karakteristik wirausahawan yang meliputi : disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan wirausaha dan kewirausahaan, tujuan, dan manfaat wirausaha agar terbangun rasa ingin tahu. Mengamati karakteristik wirausahawan berdasarkan buku teks dan sumber bacaan/media dengan cermat dan teliti serta penuh rasa ingin tahu. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang 	<p>Penilaian Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemahaman konsep wirausaha dalam menjalankan sebuah wirausaha kerajinan tekstil Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan tekstil Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> Apresiasi Keruntutan berpikir Laporan Kegiatan Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan wirausaha kerajinan tekstil yang ada di lingkungan wilayah 	<p>8 jam pelajaran</p>	<p>Gambar/film/cerita tokoh wirausahawan yang bergerak di bidang kerajinan khususnya kerajinan tekstil</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan konsep wirausaha produksi pembuatan karya</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dan realitis</p> <p>4. Faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan</p> <p>5. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif</p> <p>6. Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)</p> <p>7. Prinsip cara kerja prestatif</p>	<p>berkaitan dengan pengalaman menjalankan usaha kerajinan tekstil dan mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan wirausaha, keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian 	<p>setempat</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerincian Ketepatan pengetahuan Pilihan kata Keativitas bentuk laporan Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk usaha kerajinan dari bahan buatan Pembuatan usaha kerajinan tekstil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan buatan yang dibuatnya Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> Ide gagasan Kreativitas 		<p>kerajinan tekstil di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>literatur tentang pengetahuan wirausaha, keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk tertulis/gambar skets untuk kegiatan pembuatan usaha kerajinan tekstil berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat usaha kerajinan tekstil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil analisa usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur b. Produk jadinya 35% <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerajinan tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan wirausaha, keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil dengan tampilan menarik terhadap sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas. 			
3.5 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah	<p>Mengenal produk kerajinan limbah tekstil dan desain pengemasannya, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kerajinan limbah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan limbah tekstil, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aneka jenis bahan limbah tekstil yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan limbah tekstil 2. Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan 	4 jam pelajaran	Contoh karya kerajinan limbah tekstil dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, makrame, tenun,

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.5 Mendesain produk dan kemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p>	<p>tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, makrame, tenun, tapestry, dll)</p> <p>2. Aneka karya kerajinan limbah tekstil</p> <p>3. Fungsi karya kerajinan limbah tekstil</p> <p>4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan limbah tekstil</p> <p>5. Motif ragam hias pada kerajinan limbah tekstil</p> <p>6. Teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun,</p>	<p>prosedur pembuatan karya kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan limbah tekstil dan usaha kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang 	<p>karya kerajinan limbah tekstil</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <p>a. Apresiasi kemampuan mengidentifikasi jenis kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat dan langkah-langkah pembuatannya, menunjukkan standar produk kerajinan tekstil.</p> <p>b. Keruntutan berpikir kemampuan melaksanakan kerja berdasarkan standar kerja untuk memperoleh produk unggul</p> <p>c. Pilihan kata dalam mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk dan pengemasan kerajinan limbah tekstil.</p> <p>d. Penyusunan laporan hasil kerja yang sesuai dengan prinsip yang telah disepakati sebelumnya.</p> <p>e. Perilaku</p>		<p>tapestry, dll).</p> <p>Aneka bahan untuk kerajinan limbah tekstil.</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan desain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil dengan pendekatan budaya setempat.</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tapestry, dll) 7. Pengemasan karya kerajinan limbah tekstil	<p>pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat , teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan limbah tekstil serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan limbah tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat , teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan limbah tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Mengamati dan merekonstruksi model 	<p>mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketekunan menyimak masalah dari kajian literatur/media tentang: Pengetahuan, pengertian, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinanlimbah tekstilyang ada di lingkungan wilayah setempat 2. Mengevaluasi/menguji hasil karya kerajinan tekstil 3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Kerincian menyusun laporan dan hasil rekonstruksi kerja kerajinan limbah tekstil berdasarkan prinsip kerja. b. Ketepatan pengetahuan kerja terhadap teori dan keselamatan kerja c. Pilihan kata 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>karya kerajinan limbah tekstil dan mengidentifikasi bahan yang digunakannya untuk melatih rasa ingin tahu, ketelitian, dan rasa syukur terhadap anugerah kepandaian dari Tuhan yang diberikan oleh pengrajin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan sebagai karya dan menampilkan semua hasil temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru). • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat karya kerajinan limbah tekstil 	<p>Mengutarakan pendapat dan kualitas gagasan yang akan diimplementasikan dalam pembuatan desain produk kerajinan limbah tekstil</p> <p>d. Keativitas bentuk laporan Kemampuan membuat bentuk laporan yang menarik</p> <p>e. Perilaku mempunyai sikap jujur yang ditunjukkan oleh kelugasan mengutarakan pendapat, sikap terbuka dalam menerima masukan dan koreksi</p> <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil 2. Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapian dan kebersihan lingkungannya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan limbah tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar 	<p>3. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur b. Produk jadinya 35% <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas.</p>			
<p>3.7 Menganalisis proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.</p> <p>4.6 Mendesain proses produksi</p>	<p>Proses produksi kerajinan tekstil berdasarkan standar isi dan standar kerja, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses produksi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi. 2. Menetapkan desain roses 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aneka jenis bahan limbah yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan limbah tekstil 2. Pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan limbah tekstil 3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan 	<p>4 jam pelajaran</p>	<p>Gambar atau film proses produksi karya kerajinan limbah tekstil dengan berbagai teknik berkarya.</p> <p>Aneka bahan untuk kerajinan limbah tekstil.</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p>	<p>produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil berdasarkan prosedur berkarya.</p> <p>3. Langkah keselamatan kerja</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan proses produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. Menggali informasi yang berkaitan dengan proses produksi kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai 	<p>d. Perilaku</p> <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan alamyang ada di lingkungan wilayah setempat Mengevaluasi/menguji hasil karya kerajinan limbah tekstil Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> Kerincian Ketepatan pengetahuan Pilihan kata Keativitas bentuk laporan Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil 		<p>relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan proses produksi pembuatan karya kerajinan limbah tekstil dengan pendekatan budaya setempat.</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan limbah tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan gagasan proses produksi berkarya dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setepat dan lainnya dengan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya 	<p>dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat</p> <p>3. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur b. Produk jadinya 35% <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi c. Sikap 15% <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. • Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan proses produksi pada 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pembuatan karya kerajinan limbah tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.			
<p>3.6 Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan limbah tekstil.</p> <p>4.7 Membuat karya kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan</p>	<p>Sumber daya usaha kerajinan limbah tekstil, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M)kerajinan limbah tekstil 2. Praktek kerajinan limbah tekstil berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuankerajinan limbah tekstil,jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aneka bahan limbah yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan limbah tekstil 2. Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan limbah tekstil 3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan d. Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan limbah tekstilyang ada di lingkungan wilayah setempat 	<p>4 jam pelajaran</p>	<p>Contoh sumber daya kerajinan limbah tekstil dengan berbagai teknik (ikat celup, batik, sulam, dll).</p> <p>Aneka bahan untuk kerajinan limbah tekstil.</p> <p>Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan sumber daya pembuatan karya kerajinan limbah tekstil dengan</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lainnya sesuai teknik dan prosedur.	pengolahan, dan penyajian/pengemasan) 3. Penerapan keselamatan kerja	sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan limbah tekstil dan usaha kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat. Mengumpulkan Data • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat, teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan limbah tekstil serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan limbah tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. • Mencatat dan menyusun	2. Mengevaluasi/menguji hasil karya kerajinan limbah tekstil 3. Aspek yang dinilai: a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Keaktivitas bentuk laporan e. Perilaku Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang: 1. Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan 2. Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan dari bahan buatan dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat 3. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang		pendekatan budaya setempat.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>standar produk dan standar proses kerja kerajinan limbah tekstil.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan limbah tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Mengamati dan merekonstruksi model karya kerajinan tekstil dan mengidentifikasi bahan yang digunakannya untuk melatih rasa ingin tahu, ketelitian, dan rasa syukur terhadap anugerah kepandaian dari Tuhan yang diberikan oleh pengrajin • Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan 	<p>dibuatnya</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan teknik yang akan digunakan sebagai karya dan menampilkan semua hasil temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kerajinan limbah tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapian dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. • Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan limbah tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. 			
3.8 Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil yang dapat mendukung	Sikap dan Perilaku Wirausaha, meliputi : 1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap	Mengamati: • Menugaskan untuk mengunjungi/melihat dari media rekam/buku tentang tokoh usahawan di wilayah setempat dan mengamati bagaimana perilaku usaha menerapkan	Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang: 1. Analisa sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil 2. Pengetahuan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil	4 jam pelajaran	Gambar/film/cerita tokoh wirausahawan yang bergerak di bidang kerajinan khususnya kerajinan limbah

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil.</p>	<p>bekerja efektif dan efisien)</p> <p>2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi</p> <p>3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji</p> <p>4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja</p> <p>5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri</p>	<p>waktu, janji, dan kepedulian terhadap mutu hasil kerja, serta komitmen tinggi terhadap pengendalian diri agar terbangun rasa ingin tahu, bangga akan produk tradisi setempat dan mensyukuri anugerah Tuhan agar terbangun rasa ingin tahu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mewawancarai wirausahawan/narasumber atau mencari informasi/referensi pada sumber bacaan atau media sosial tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan usaha di daerah setempat dengan sikap santun dan melatih tanggung jawab, kemandirian dan bekerjasama. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan berbagai sikap dalam membangun semangat wirausaha Mengamati dan 	<p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apresiasi Keruntutan berpikir Laporan Kegiatan Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan perilaku wirausaha dari tokoh wirausahayang ada di lingkungan wilayah setempat Menganalisa perilaku wirausaha Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> Kerincian Ketepatan pengetahuan Pilihan kata Keativitas bentuk laporan Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan pentas/drama aplikasi perilaku wirausaha Pembuatan skenario kegiatan pentas/drama 		<p>tekstil</p> <p>Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan sikap, perilaku wirausaha produksi pembuatan karya kerajinan limbah tekstil di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengidentifikasi faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi dalam berwirausaha berdasarkan buku teks dan sumber bacaan/media/ccontoh melalui diskusi agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mewawancarai wirausahawan/nara sumber atau mencari informasi/referensi pada sumber bacaan atau media sosial tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan usaha di daerah setempat dengan sikap santun dan melatih tanggung jawab, kemandirian dan bekerjasama. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan wirausaha, 	<p>3. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan perilaku wirausaha dari tokoh wirausaha kerajinan limbah tekstil dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan yang dibuatnya</p> <p>4. Aspek yang dinilai</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses rancangan 50% <ul style="list-style-type: none"> Ide gagasan Kreativitas Kesesuaian materi, teknik dan prosedur Presentasi/pementasan 35% <ul style="list-style-type: none"> Uji karya Kemasan Kreativitas laporan Presentasi Sikap 15% <ul style="list-style-type: none"> Mandiri Disiplin Tanggung jawab <p style="text-align: right;">bentuk</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan sikap wirausaha dari tokoh wirausahawan kerajinan limbah tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Mengumpulkan dan menyiapkan sumber bahan dari surat kabar/majalah yang ada di wilayah setempat yang diperlukan untuk membuat skenario pentas/drama tentang aktualisasi sikap dan perilaku wirausahawan 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil analisa usaha kerajinan limbah tekstildan sikap wirausahawan untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan sikap wirausaha kerajinan limbah tekstil dengan tampilan menarik terhadap sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. 			

No.		
Dokumen	:	F 751 / K.2013/WKS1. 4
Revisi ke	:	0
Tgl.		
Berlaku	:	15-7-2013
Halaman	:	1 / 1 exemplar
Nama File	:	F WKS 1 doc

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 BOYOLALI
 Kelas / Semester : X / 1
 Mata Pelajaran : Prakarya dan kewirausahaan
 Materi Pokok : Mendesain proses produksi kerajinan tekstil
 Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (360 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

- 1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
- 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha.
- 3.7 Menganalisis proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.
 - a. Menjelaskan pengertian produksi dan proses produksi
 - b. Menjelaskan proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil.
- 4.6 Mendesain proses produksi karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.

- a. Proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)
- b. Menerapkan langkah keselamatan kerja

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca buku teks dan buku yang relevan peserta didik diharapkan mampu menjelaskan tentang pengertian produksi dan proses produksi
2. Melalui diskusi kelompok diharapkan peserta didik mampu proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil.
3. Melalui praktek diharapkan peserta didik dapat melakukan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)
4. Melalui membaca buku teks/buku yang relevan diharapkan peserta didik mampu menerapkan langkah keselamatan kerja

D. Materi Pembelajaran

5. Pengertian produksi dan proses produksi
6. Proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil.
7. Proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)
8. Langkah keselamatan kerja

E. Metode Pembelajaran

1. Scientific learning
2. Cooperative learning
3. Problem Based Learning
4. Diskusi kelompok, group investigation, ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 - a. Power Point
 - b. Kartu Soal
 - c. Papan Tulis
 - d. LCD

2. Alat/Bahan : kain flanel, jarum jahit, benang, lem, gunting, tembak lem, peniti, gantungan kunci
3. Sumber Belajar :
 - a. Gambar atau film sumber daya kerajinan tekstil dan proses produksi karya kerajinan tekstil dengan berbagai teknik berkarya.
 - b. Aneka bahan untuk kerajinan tekstil.
 - c. Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan proses produksi pembuatan karya kerajinan tekstil dengan pendekatan budaya setempat.

G. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

No	Deskripsi	Waktu
1	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik dengan kalimat : “ Bagaimana kabar kalian hari ini ? Sehat semua ? • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan). • Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa. • Menyampaikan apersepsi dengan • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point. • Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. 	10 menit
	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian produksi agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang produksi dan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang produksi dan proses produksi pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. <p>Mengkomunikasikan</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik dimotivasi untuk menanyakan yang belum jelas. • Peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru dibahas • Peserta didik diberikan pertanyaan soal uraian secara lisan dan dijawab secara acak/ random. • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan. • Peserta didik diberi tugas di rumah sebagai pendalaman. • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. 	10 menit

PERTEMUAN 2

10	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik dengan kalimat : “ Bagaimana kabar kalian hari ini ? Sehat semua ? • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan). • Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa. • Menyampaikan apersepsi dengan • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point. • Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. 	10 menit
	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang proses produksi pembuatan karya kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil. agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Menggali informasi yang berkaitan dengan proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan proses produksi berkarya dalam 	Menit

	<p>bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya dengan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik dimotivasi untuk menanyakan yang belum jelas. • Peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru dibahas • Peserta didik diberikan pertanyaan soal uraian secara lisan dan dijawab secara acak/ random. • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan. • Peserta didik diberi tugas di rumah sebagai pendalaman. • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. 	Menit

PERTEMUAN 3

<p>siluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik dengan kalimat : “ Bagaimana kabar kalian hari ini ? Sehat semua ? • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan). • Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa. • Menyampaikan apersepsi dengan • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point. • Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. 	it
	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Menggali informasi yang berkaitan dengan proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat. 	Menit

	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan proses produksi berkarya dalam bentuk gambar skets/tertulis proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya dengan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. • Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan proses produksi berkarya untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya (cara/teknik) untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. 	
p	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik dimotivasi untuk menanyakan yang belum jelas. • Peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru dibahas • Peserta didik diberikan pertanyaan soal uraian secara lisan dan dijawab secara acak/ random. • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan. • Peserta didik diberi tugas di rumah sebagai pendalaman. • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. 	Menit

PERTEMUAN 4

<p>luhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik dengan kalimat : “ Bagaimana kabar kalian hari ini ? Sehat semua ? . • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan). • Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa. • Menyampaikan apersepsi dengan • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point. 	it
--------------	---	----

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. 	
	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang langkah keselamatan kerja pembuatan karya kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang tentang langkah keselamatan kerja yang berkaitan dengan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang tentang langkah keselamatan kerja agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan sumber daya, proses produksi pembuatan karya dan tentang langkah keselamatan kerja sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan proses produksi berkarya dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pengemasan produk berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya (cara/teknik) dengan pendekatan budaya setepat dan lainnya dengan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi atau menguji hasil rancangan gagasan proses produksi berkarya untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya (cara/teknik) untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. 	Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik dimotivasi untuk menanyakan yang belum jelas. • Peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru dibahas • Peserta didik diberikan pertanyaan soal uraian secara lisan dan dijawab secara acak/ random. 	Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan. • Peserta didik diberi tugas di rumah sebagai pendalaman. • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. 	
--	---	--

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama siswa/ kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung jawab				Santun				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
dst.																		

Keterangan:

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

1. Tertib mengikuti intruksi
2. Mengerjakan tugas tepat waktu
3. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
4. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
2. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
3. Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain
4. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

1. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
2. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
3. Mengajukan usul pemecahan masalah.
4. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

1. Berinteraksi dengan teman secara ramah

2. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
3. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
4. Berperilaku sopan

2. Nilai Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
<p>3.7 Menganalisis proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.</p> <p>4.6 proses produksi karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.</p>	<p>a. Menjelaskan pengertian produksi dan proses produksi</p> <p>b. Menjelaskan proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil.</p> <p>c. Proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)</p> <p>d. Menerapkan</p>	<p>1. Melalui membaca buku teks dan buku yang relevan peserta didik diharapkan mampu menjelaskan tentang pengertian produksi dan proses produksi</p> <p>2. Melalui diskusi kelompok diharapkan peserta didik mampu proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil.</p> <p>3. Melalui praktek diharapkan peserta didik dapat melakukan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)</p> <p>4. Melalui membaca buku teks/buku yang relevan diharapkan peserta didik mampu menerapkan langkah keselamatan kerja</p>	<p>Tes Tertulis (Essay)</p>	<p>1. Jelaskan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi b. Proses c. Proses produksi' <p>2. Menurut (Yamit, 2002) tipe proses produksi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu proses produksi terus menerus, proses produksi, terputus, putus, proses produksi campuran. Jelaskan ketiga proses tersebut!</p> <p>3. Jelaskan sumber daya apa saja yang dibutuhkan dalam proses produksi?</p> <p>4. Jelaskan teknik pembuatan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
	langkah keselamatan kerja			kerajinan tekstil dari kain flanel! 5. Bagaimana langkah-langkah keselamatan kerjanya!

Kunci jawaban

1. Produksi : Kegiatan untuk menciptakan /menambah kegunaan barang/jasa
Proses : cara, metode, teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan
Proses produksi : suatu cara, metode maupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada
2. Proses produksi terus menerus : proses produksi barang atas dasar aliran produk dari satu operasi ke operasi berikutnya tanpa penumpukan disuatu titik dalam proses
Proses produksi terputus-putus : terdapat sekumpulan atau lebih komponen yang akan diproses atau menunggu untuk diproses
Proses produksi : penggabungan dari produksi terus-menerus dan terputus-putus
3. Sumber daya alam : segala sesuatu yang telah disediakan oleh alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memperoleh kemakmuran
Sumber daya tenaga kerja : usaha manusia berupa jasmani dan rohani yang digunakan untuk meningkatkan guna suatu barang
Sumber daya modal : alat/barang hasil produksi yang dipakai sebagai sarana untuk menghasilkan barang
Sumber daya keahlian (kewirausahaan) : ketampilan atau keahlian mengkombinasikan berbagai faktor produksi alam, tenaga kerja, modal untuk menghasilkan barang dan jasa
4. Langkah kerja :
Menyiapkan bahan dan peralatan
Membuat desain terlebih dahulu.
Memotong kain flanel sesuai bentuk desain mulai dari ujung kain. Supaya tidak bergeser tusukkan jarum pentul pada bagian tengah
Menjahit potongan flanel dengan menggunakan tusuk feston

Menambahkan hiasan dengan menggunakan teknik jahit aplikasi atau dengan dilem
Menambahkan gantungan kunci, peniti, magnet dengan cara di lem

5. Menyiapkan alat dan bahan

Siapkan tempat untuk menempatkan jarum, jarum pentul

Atur jarak duduk supaya tidak saling bersenggolan

Benang jangan terlalu panjang karena bisa ruwet

Siapkan sapu tangn jika telapak tangan mudah berair

NORMA PENILAIAN :

Kriteria jawaban siswa	Nilai				
	1	2	3	4	5
Benar sempurna	20	20	20	20	20
Mendekati benar	15-19	15-19	15-19	15-19	15-19
Setengan benar	10-14	10-14	10-14	10-14	10-14
Sebagian benar	5-9	5-9	5-9	5-9	5-9
Jawaban salah	1-4	1-4	1-4	1-4	1-4

1. Nilai keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.6 proses produksi karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.	<p>a. Proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)</p> <p>b. Menerapkan langkah keselamatan kerja</p>	<p>a. Melalui praktek diharapkan peserta didik dapat melakukan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)</p> <p>b. Melalui membaca buku teks/buku yang relevan diharapkan peserta didik mampu menerapkan langkah keselamatan kerja</p>	Tes Tertulis (Essay)	<p>a. Membuat kerajinan limbah tekstil dengan tehnik jahit dan ikat celup.</p> <p>b. Dalam membuat kerajinan no. 1 dapat menerapkan k3</p>

Rubrik penilaian keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang dinilai																	
		Menyiapkan alat				Menyiapkan Bahan				Melaksanakan Proses Sesuai Prosedur				Produk					
		Jumlah		Jenis		Jumlah		Jenis		Prosedur		K3		Bentuk		Kerapian		Komposisi Warna	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk

Diisi dengan tanda cek (v).

Skor maksimal 9 jika seluruh komponen ya.

Rumus Konversi Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4 = \underline{\hspace{2cm}}$$

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Boyolali

Drs. Kasiswo, S.TP, MM
NIP.19621226 198603 1 010

Boyolali, Desember 2014

Guru Mata Pelajaran

Titik Ekawati, S.Pd
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No. Dokumen	:	F 751 / K.2013/WKS1. 4
Revisi ke	:	0
Tgl. Berlaku	:	15-7-2013
Halaman	:	1 / 1 exemplar
Nama File	:	F WKS 1 doc

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 BOYOLALI
Kelas / Semester : X / 2
Mata Pelajaran : Prakarya dan kewirausahaan
Materi Pokok : Produk kerajinan tekstil dan pengemasannya
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (360 menit)

A. KOMPETENSI INTI

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

- 1.1 Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
- 2.3 Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha.
- 3.5 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

8. Menjelaskan pengertian kerajinan limbah tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, sulam, makrame, tenun, tapestry, dll)
 9. Menjelaskan aneka karya kerajinan limbah tekstil
 10. Menjelaskan fungsi karya kerajinan limbah tekstil
 11. Menjelaskan unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan limbah tekstil
- 4.5. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya :
- a. Membuat motif ragam hias pada kerajinan limbah tekstil
 - b. Menguasai teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)
 - c. Melakukan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pengertian kerajinan limbah tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, sulam, makrame, tenun, tapestry, dll)
2. Melalui diskusi kelompok diharapkan peserta didik dapat menjelaskan aneka karya kerajinan limbah tekstil
3. Melalui membaca materi diharapkan peserta didik mampu menjelaskan fungsi karya kerajinan limbah tekstil
4. Melalui diskusi kelompok diharapkan peserta didik mampu menjelaskan unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan limbah tekstil
5. Melalui membaca buku yang relevan diharapkan peserta didik mampu Membuat motif ragam hias pada kerajinan limbah tekstil
6. Melalui buku yang relevan dan praktek peserta didik diharapkan mampu Menguasai teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll
7. Melalui diskusi kelompok peserta didik diharapkan dapat Melakukan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerajinan limbah tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (*jahit, jahit aplikasi, sulam*, makrame, tenun, tapestry, dll)
2. Aneka karya kerajinan limbah tekstil
3. Fungsi karya kerajinan limbah tekstil
4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan limbah tekstil
5. Motif ragam hias pada kerajinan limbah tekstil
6. Teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)
7. Pengemasan karya kerajinan limbah tekstil

E. Metode Pembelajaran

1. Scientific learning
2. Cooperative learning
3. Problem Based Learning
4. Diskusi kelompok, group investigation, ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 - a. Power Point
 - b. Kartu Soal
 - c. Papan Tulis
 - d. LCD
2. Alat/Bahan : kain flanel, jarum jahit, benang, lem, gunting, tembak lem, peniti, gantungan kunci
3. Sumber Belajar :
 - a. Contoh karya kerajinan tekstil dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, sulam, makrame, tenun, tapestry, dll).
 - b. Aneka bahan untuk kerajinan tekstil.
 - c. Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan desain produksi dan pengemasan karya kerajinan tekstil dengan pendekatan budaya setempat.

G. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

in	Deskripsi	Waktu
iluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberi Salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik dengan kalimat : “ Bagaimana kabar kalian hari ini ? Sehat semua ? .• Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan).• Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa.• Menyampaikan apersepsi dengan• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point.• Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas.	it
	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengamatan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan tekstil dan jenis bahan dasar agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.dengan <p>Menanya:</p>	hit

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan tekstil dan usaha kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan motif ragam hias pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik dimotivasi untuk menanyakan yang belum jelas. • Peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru dibahas • Peserta didik diberikan pertanyaan soal uraian secara lisan dan dijawab secara acak/ random. • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan. • Peserta didik diberi tugas di rumah sebagai pendalaman. • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. 	hit

PERTEMUAN 2

in	Deskripsi	Waktu
iluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik dengan kalimat : “ Bagaimana kabar kalian hari ini ? Sehat semua ? • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan). • Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa. • Menyampaikan apersepsi dengan • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point. • Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. 	hit
	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan cara membaca dan menyimak dari kajian 	hit

	<p>literatur/media tentang bahan, alat dan teknik pembuatan karya kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.dengan</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan bahan, alat dan teknik pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan tekstil dan usaha kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang bahan, alat , teknik kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekonstruksi model karya kerajinan tekstil dan mengidentifikasi bahan yang digunakannya untuk melatih rasa ingin tahu, ketelitian, dan rasa syukur terhadap anugerah kepandaian dari Tuhan yang diberikan oleh pengrajin • Merekonstruksi model karya kerajinan tekstil dan mengidentifikasi bahan yang digunakannya untuk melatih rasa ingin tahu, ketelitian, dan rasa syukur terhadap anugerah kepandaian dari Tuhan yang diberikan oleh pengrajin <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik dimotivasi untuk menanyakan yang belum jelas. • Peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru dibahas • Peserta didik diberikan pertanyaan soal uraian secara lisan dan dijawab secara acak/ random. • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan. • Peserta didik diberi tugas di rumah sebagai pendalaman. • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. 	it

PERTEMUAN 3

in	Deskripsi	Waktu
iluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik dengan kalimat : “ Bagaimana kabar kalian hari ini ? Sehat semua ? Guru kemudian memperkenalkan diri dan peserta didik memperkenalkan diri secara bergiliran. • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan 	it

	<p>kenyamanan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa. • Menyampaikan apersepsi dengan • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point. • Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. 	
	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang prosedur pembuatan karya produk kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.dengan <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan prosedur pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan tekstil dan usaha kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang prosedur pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan eksperimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan sebagai karya dan menampilkan semua hasil temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru). • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru dan sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. 	nit
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik dimotivasi untuk menanyakan yang belum jelas. • Peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru dibahas • Peserta didik diberikan pertanyaan soal uraian secara lisan dan dijawab secara acak/ random. • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu 	nit

	<p>depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi tugas di rumah sebagai pendalaman. • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. 	
--	--	--

PERTEMUAN 4

In	Deskripsi	Waktu
iluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik dengan kalimat : “ Bagaimana kabar kalian hari ini ? Sehat semua ? Guru kemudian memperkenalkan diri dan peserta didik memperkenalkan diri secara bergiliran. • Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan kenyamanan). • Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa. • Menyampaikan apersepsi dengan • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point. • Menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. 	it
	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang penyajian/pengemasan produk kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.dengan <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan pengemasan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. • Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan tekstil dan usaha kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengemasan kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kerajinan tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. <p>Mengkomunikasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, 	it

	teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya • Peserta didik dimotivasi untuk menanyakan yang belum jelas. • Peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru dibahas • Peserta didik diberikan pertanyaan soal uraian secara lisan dan dijawab secara acak/ random. • Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan. • Peserta didik diberi tugas di rumah sebagai pendalaman. • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. 	dit

H. Penilaian

3. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama siswa/ kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung jawab				Santun				Jumlah skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
dst.																		

Keterangan:

Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

5. Tertib mengikuti intruksi
6. Mengerjakan tugas tepat waktu
7. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
8. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

5. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
6. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
7. Tidak mencontek atau melihat data/pekerjaan orang lain

8. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari

Tanggung Jawab

- 5. Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- 6. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- 7. Mengajukan usul pemecahan masalah.
- 8. Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- 5. Berinteraksi dengan teman secara ramah
- 6. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- 7. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- 8. Berperilaku sopan

4. Nilai Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.5.Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.	a. Menjelaskan pengertian kerajinan limbah tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, sulam, makrame, tenun, tapestry, dll) b. Menjelaskan aneka karya kerajinan limbah tekstil	1. Melalui diskusi kelompok diharapkan peserta didik mampu menjelaskan pengertian kerajinan limbah tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, sulam, makrame, tenun, tapestry, dll) 2. Melalui diskusi kelompok diharapkan peserta didik dapat menjelaskan aneka karya kerajinan limbah tekstil	Tes Tertulis (Essay)	6. Apa yang dimaksud dengan kerajinan tekstil? 7. Terdapat dua macam desain, yaitu desain struktur dan desain hiasan. Jelaskan kedua desain tersebut dan berikan contoh masing-masing desain tersebut!
4.5. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan	c. Menjelaskan fungsi karya kerajinan limbah tekstil d. Menjelaskan unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan limbah	3. Melalui membaca materi diharapkan peserta didik mampu menjelaskan fungsi karya kerajinan limbah		8. Sebutkan masing-masing 5

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya :	<p>tekstil</p> <p>d. Membuat motif ragam hias pada kerajinan limbah tekstil</p> <p>e. Menguasai teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll)</p> <p>f. Melakukan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil</p>	<p>tekstil</p> <p>4. Melalui diskusi kelompok diharapkan peserta didik mampu menjelaskan unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan limbah tekstil</p> <p>5. Melalui membaca buku yang relevan diharapkan peserta didik mampu Membuat motif ragam hias pada kerajinan limbah tekstil</p> <p>6. Melalui buku yang relevan dan praktek peserta didik diharapkan mampu Menguasai teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll</p> <p>7. Melalui diskusi kelompok peserta didik diharapkan dapat Melakukan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil</p>		<p>karya kerajinan tekstil yang berfungsi sebagai :</p> <p>a. Benda pakai</p> <p>b. Benda hias</p> <p>9. Jelaskan bagaimana ciri-ciri sebuah produk dan kemasan dikatakan memiliki unsur estetika dan ergonomis!</p> <p>10. Jelaskan 4 macam motif ragam hias berikut contohnya!</p> <p>11. Jelaskan teknik pembuatan karya kerajinan tekstil berikut ini :</p> <p>a. Jahit</p> <p>b. Jahit aplikasi</p> <p>c. Tenun</p> <p>d. Batik</p> <p>e. Sulam</p> <p>f. Makrame</p> <p>12. Sebutkan fungsi pembuatan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
				pengemasan produk !

Kunci jawaban

2. Karya seni/kerajinan yang dibuat atau memakai tekstil sebagai bahan utama
3. Desain struktur : susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur dari suatu benda yang mempunyai ruang maupun gambaran dari suatu benda
 Contoh : gambaran suatu benda yang akan dibuat dilengkapi dengan keterangan ukuran, warna dan bentuknya
 Desain hiasan : sentuhan/perlakuan yang diberikan pada permukaan busana yang memberikan efek visual memperindah penampilan
 Contoh : kancing, renda
4. Benda pakai : baju, taplak meja, tutup galon, tirai, tutup kulkas
 Benda hias : gantungan kunci, figura foto, replika kue, bros, bando
5. Produk :
 Nilai estetika : memiliki bentuk, warna yang menarik secara visual, bentuk unik, kreatif, memiliki keistimewaan
 Ergonomis : berkualitas, aman ketika dipakai, harga terjangkau
 Kemasan :
 Nilai Estetika : mempunyai bentuk, warna, garis, tulisan yang serasi
 Ergonomis : mudah dibuka, aman digunakan, nyaman ketika dibawa
6. Ragam hias flora : bentuk gambar motif yang diambil dari bunga tertentu
Ragam hias fauna : bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu yang umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya

Ragam hias geometris : motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan imajinasi pembuatnya

Ragam hias figuratif : obyek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengayaan bentuk

7. Penjelasan :

- a. Jahit : pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, pepagan, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum dan benang
- b. Jahit aplikasi : salah satu teknik menjahit yang bertujuan untuk dekoratif dengan menggunakan jarum dan benang
- c. Tenun : persilangan antara helaian benang pakan dan benang lungsing yang sebelumnya diikat dan dicelupkan kedalam zat pewarna
- d. Batik : teknik menghias permukaan kain dengan menggunakan malam yang telah dicairkan baik menggunakan canting/dengan mesin cap
- e. Sulam : teknik menghias permukaan kain dengan menggunakan benang maupun pita hias sulam
- f. Makrame : Teknik jalinan benang atau tali dengan menggunakan bermacam-macam simpul

8. Fungsi pembuatan kemasan :

- a. Menjaga agar produk agar tetap berada dalam kondisi baik
- b. Melindungi produk dari kontaminasi luar serta gangguan fisik
- c. Menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi
- d. Sebagai daya tarik pembeli

5. Nilai keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.5. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya .	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat motif ragam hias kerajinan dari limbah tekstil b. Menguasai teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Melalui membaca buku yang relevan diharapkan peserta didik mampu Membuat motif ragam hias pada kerajinan limbah tekstil b. Melalui buku yang relevan dan praktek peserta didik 	Tes Tertulis (Essay)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah desain kerajinan limbah tekstil 2. Buatlah kerajinan dengan menggunakan limbah tekstil dengan tehnik jahitan dan ikat celup 3. Setelah membuat kerajinan pada no. 2 kemudian

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
	c. Melakukan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil	<p>diharapkan mampu Menguasai teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll</p> <p>c. Melalui diskusi kelompok peserta didik diharapkan dapat Melakukan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil</p>		buatlah kemasan agar menarik.

Rubrik penilaian keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang dinilai																	
		Menyiapkan alat				Menyiapkan Bahan				Melaksanakan Proses Sesuai Prosedur				Produk					
		Jumlah		Jenis		Jumlah		Jenis		Prosedur		K3		Bentuk		Kerapian		Komposisi Warna	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk

Diisi dengan tanda cek (v).

Skor maksimal 9 jika seluruh komponen ya.

Rumus Konversi Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4 = \underline{\hspace{2cm}}$$

Boyolali, Desember 2014

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Boyolali

Guru Mata Pelajaran

Drs. Kasiswo, S.TP, MM
NIP.19621226 198603 1 010

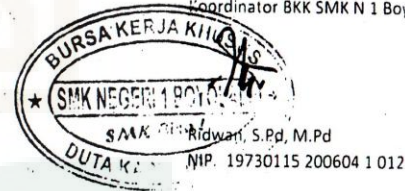
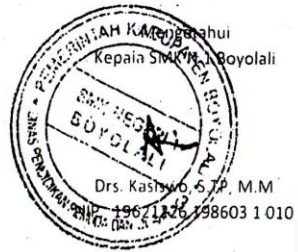
Titik Ekawati, S.Pd
NIP.

Standar Kompetensi Lulusan Pada Jenjang Pendidikan Menengah

Dimensi	SKL jenjang SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C dan SMK/MAK/Paket C Kejuruan
	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian
Keterampilan	Memiliki kemampuan piker dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri

MONOGRAM PENELUSURAN TAMATAN
SMK NEGERI 1 BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

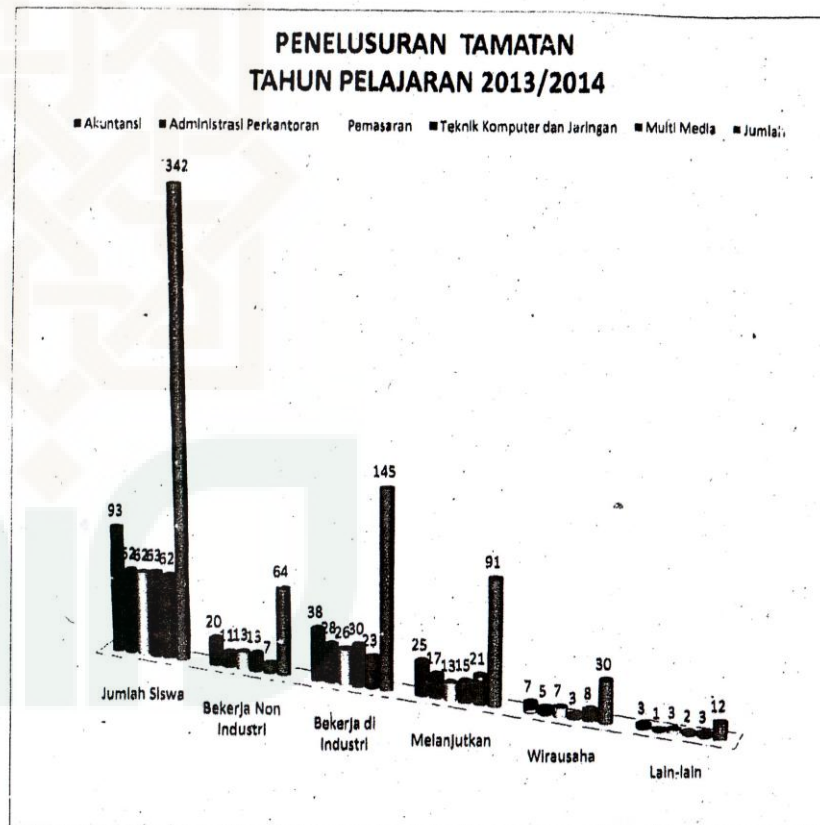
Program Keahlian	Jumlah Siswa	Bekerja				Melanjutkan		Wirausaha		Lain-lain		Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah Akhir Yang Terserap	
		Non Industri		Industri		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase												
Akuntansi	93	20	21,5%	38	40,9%	25	26,9%	7	7,5%	3	3,2%	89	95,70%	1	1,08%	90	96,77%
Administrasi Perkantoran	62	11	17,7%	28	45,2%	17	27,4%	5	8,1%	1	1,6%	61	98,39%	0	0,00%	61	98,39%
Pemasaran	62	13	21,0%	26	41,9%	13	21,0%	7	11,3%	3	4,8%	59	95,16%	0	0,00%	59	95,16%
Teknik Komputer dan Jaringan	63	13	20,6%	30	47,6%	15	23,8%	3	4,8%	2	3,2%	56	88,89%	5	7,94%	61	96,83%
Multi Media	62	7	11,3%	23	37,1%	21	33,9%	8	12,9%	3	4,8%	59	95,16%	0	0,00%	59	95,16%
Jumlah	342	64	18,7%	145	42,4%	91	26,6%	30	8,8%	12	3,5%	324	94,74%	6	1,75%	330	96,49%



Boyolali, 31 Desember 2014
Koordinator BKK SMK N 1 Boyolali

MONOGRAM PENELUSURAN TAMATAN
SMK NEGERI 1 BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Keahlian	Jumlah Siswa	Bekerja Non Industri	Bekerja di Industri	Melanjutkan	Wirasaha	Lain-lain
Akuntansi	93	20	38	25	7	3
Administrasi Perkantoran	62	11	28	17	5	1
Pemasaran	62	13	26	13	7	3
Teknik Komputer dan Jaringan	63	13	30	15	3	2
Multi Media	62	7	23	21	8	3
Jumlah	342	64	145	91	30	12





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id .

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Nur Hamidi, MA.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Oktober 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nur Pragita Sari
NIM : 11410017
Jurusan : PAI
Judul : PENERAPAN KONSEP TRICHOTOMI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUUSAHAAN KELAS X DI
SMK NEGERI 1 BOYOLALI

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Nur Pragita Sari
NIM : 11410017
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA
Judul : Penerapan Konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran
Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	20 Oktober 2014	Konsultasi Proposal	
2	Jum'at	24 Oktober 2014	Revisi Proposal	
3	Senin	3 November 2014	Konseultasi Pedoman Penelitian	
4	Senin	2 Maret 2015	Konsultasi Bab I-II	
5	Selasa	9 Maret 2015	Revisi Bab I-II	
6	Senin	16 Maret 2015	Konseultasi Bab III-IV	
7	Rabu	25 Maret 2015	Revisi Bab III-IV	
8	Senin	30 Maret 2015	Tanda Tangan Skripsi	

Yogyakarta, 2 April 2015

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA

NIP. 19560812 198103 1 004

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Nur Pragita Sari
NIM : 11410017
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA
Judul : Penerapan Konsep Trichotomi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran
Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Negeri 1 Boyolali
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	20 Oktober 2014	Konsultasi Proposal	
2	Jum'at	24 Oktober 2014	Revisi Proposal	
3	Senin	3 November 2014	Konseultasi Pedoman Penelitian	
4	Senin	2 Maret 2015	Konsultasi Bab I-II	
5	Selasa	9 Maret 2015	Revisi Bab I-II	
6	Senin	16 Maret 2015	Konseultasi Bab III-IV	
7	Rabu	25 Maret 2015	Revisi Bab III-IV	
8	Senin	30 Maret 2015	Tanda Tangan Skripsi	

Yogyakarta, 2 April 2015

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA

NIP. 19560812 198103 1 004



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/1564
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 05 November 2014

Kepada
Yth. Bupati Boyolali
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab.Boyolali.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/2232/04.5/2014 Tanggal 05 November 2014 atas nama NUR PRAGITA SARI dengan judul proposal PENERAPAN KONSEP *TRICHOTOMI* PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRUSAHAAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 BOYOLALI , untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



[Signature]
Ir. YUNI ASTUTI, MA.

Perbina Utama Muda
NIP. 196206211987092001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. NUR PRAGITA SARI;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2232/04.5/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2386/Kesbang/2014 tanggal 03 November 2014 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : NUR PRAGITA SARI
2. Alamat : Kungon Rt.007/Rw.001 Kel.Catur, Kec.Sambi, Kab.Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

- Untuk :
- Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Proposal : PENERAPAN KONSEP *TRICHOTOMI* PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 BOYOLALI.
 - b. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 1 Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.
 - c. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam.
 - d. Waktu Penelitian : 10 November 2014 s.d. 10 Februari 2015.
 - e. Penanggung Jawab : Drs. Nur Hamidi, M.Ag
 - f. Status Penelitian : Baru.
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 05 November 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KANTOR KESBANG POL)**
Jalan Jambu Nomor 59 Telpon (0276) 321087 Siswodipuran Boyolali 57311

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 515 / X / 32 / 2014

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 7 Tahun 2014. Tanggal 20 Desember 2011 Tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/265/2004. Tanggal 20 Februari 2004 Tentang Penyederhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah.
- II. MEMBACA : Surat dari BPMD Prov. Jawa Tengah No. 070/1564 tanggal 05 November 2014, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
- III Prinsipnya TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas pelaksanaan Penelitian di Kabupaten Boyolali.

1. Nama / NIM : **NUR PRAGITA SARI/ 11410017**
2. Alamat : Kungon Rt. 07 Rw. 01 Kel. Catur, Kec. Sambu, Kab. Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Penanggung Jawab : Drs. Nur Hamidi, M.Ag
5. Judul Penelitian : **“ PENERAPAN KONSEP TRICHOTOMI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 BOYOLALI ”**
6. Lokasi : SMK Negeri 1 BOYOLALI
7. Peserta : 1 Orang

IV Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan objek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan Penelitian tidak di salahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah Penelitian selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.

IV Surat Rekomendasi Penelitian berlaku :

1. Berlaku : Dari tanggal : 10 November 2014 S/d tanggal : 31 Desember 2014
2. Perpanjangan : Dari tanggal : - S/d tanggal : -

Dikeluarkan di : BOYOLALI
Pada tanggal : 07 November 2014

TEMBUSAN Kepada Yth :

3. Bupati Boyolali (sebagai laporan);
4. Dandim 0724 Boyolali ;
5. Kapolres Boyolali;
6. Kepala Bappeda Kab. Boyolali;
7. Kepala Disdikpora Kab. Boyolali;
8. Kepala SMK N 1 Boyolali;
9. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta;
10. Yang bersangkutan;
11. Pertinggal.

An.KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN BOYOLALI
Kasi Ketahanan Seni Budaya Agama
Kamasyarakatan dan Ekonomi





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nur Pragita Sari
NIM : 11410017
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NUR PRAGITA SARI
NIM : 11410017
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Hidayat, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

96 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : NUR PRAGITA SARI
NIM : 11410017
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 2 Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Mangun Budiyo, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,20 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014.

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/969.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Nur Pragita Sari
Date of Birth : August 31, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on February 6, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

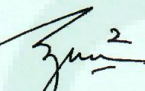
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	45
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 11, 2015

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/969.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Nur Pragita Sari

تاريخ الميلاد : ٣١ اغسطس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ فبراير ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١١ فبراير ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR PRAGITA SARI
NIM : 11410017
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 4 Maret 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Pragita Sari
Tempat/Tanggal lahir : Boyolali, 31 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Nama orang tua :
- Ayah : Sukimin
- Ibu : Sri Wahyuningsih
Alamat Asal : Dk. Kungon Rt.07 Rw.01, Ds. Catur, Kec. Sambi,
Kab. Boyolali, Jawa tengah
Nomor Handphone : 0857739200391
E-mail : pragitasari_31@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Catur (1997-1999)
2. SD N Wonotoro (1999-2005)
3. SMP N 1 Simo, Boyolali (2005-2008)
4. SMK N 1 Boyolali (2008-2011)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Yogyakarta, 13 Maret 2015
Saya yang bersangkutan

Nur Pragita Sari
11410017